

SEPENGGAL CERITA KITA

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
di Desa Krembung



Sepenggal Cerita Kita

Oleh:

Yanik Purwanti S.ST. M.Keb.

Cholifah, S.ST, M.Kes

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I

Muhammad Agil Hidayat

Husni Noor

Rosa Firdausi

Dian Ari Setianingsih

Ainiya Rahma Septiarini

Chilyatinnisa

Ba'agil Widya Arahman

Febriany Nadilah Adhzani

Dyah Rizqi Nurdiani Fitri

Rizky Amalia

Syafrilla Ainayatul Rifhan

Anis Yusandita

Silviya Indriyani

Siti Hajar Anisa Pebriana

Selvi Rahmawanti

Ari Lista Kurniawan

Izzalafi Hamdallah

Frizka Diah Ayu Safitri

**UMSIDA Press
2021**

Sepenggal Cerita Kita

Penulis : Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb
Cholifah, S.ST., M. Kes
Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I
Muhammad Agil Hidayat Husni
Noor
Rosa Firdausi
Dian Ari Setianingsih
Ainiya RahmaSeptiarini
Chilyatinnisa
Ba'agil Widya Arahman
Febriany Nadilah Adhzani
Dyah Rizqi Nurdiani Fitri
Rizky Amalia
Syafrilla Ainayatul Rifhan
Anis Yusandita
Silviya Indriyani
Siti Hajar Anisa Pebriana
Selvi Rahmawanti
Ari Lista Kurniawan
Izzalafi Hamdallah
Frizka Diah Ayu Safitri

Editor : Ba'Agil Widya Arahman
Desain : Rosa Firdausi
Sampul
Desain Isi : Ari Lista Kurniawan
ISBN : 978-623-6081-65-5
Cetakan I :
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
131 halaman

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B
Sidoarjo Telp. 031
8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-P 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah salah satunya berada di Desa Krembung Kec. Krembung Kab. Sidoarjo.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. Ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Yanik Purwanti, S.ST., M.Keb. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Cholifah, S.ST, M.Kes, selaku Dosen pendamping Pembekalan KKN.
7. Muhlasin Amrullah, M.Pd.I., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan kelompok 70.
8. H. Supandi, Selaku Kepala Desa Krembung, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo.
9. Muslimin, selaku Kepala TPQ Al-Anwar.
10. Kasiyu, selaku penyedia tempat bimbel.
11. Hanik, selaku mitra produk unggulan.

Sidoarjo, 31 Maret 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	2
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	9
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Dijumpai	34

BAB III SEPENGGAL CERITA KITA

3.1 3.456.000 Detik.....	37
3.2 Secuil Kisah KKN-P di Kala Pandemi	39
3.3 Kerja Bakti di Masa COVID-19	42
3.4 Ada Keistimewaan dibalik Musim Penghujan	44
3.5 Melatih Tanggung Jawab Melalui Kegiatan KKN-P	48
3.6 Ini cerita KKN-P-ku, Bagaimana KKN-P-mu?	52
3.7 Sepenggal Kisahku KKN-P di Desa Sendiri.....	55
3.8 Habis KKN-P Terbitlah Cinta.....	57
3.9 Berbagi Rasa didalam Rasa	58
3.10 Mutiara dalam Cangkang.....	61
3.11 Aku Bingung	68
3.12 Cintaku di KKN-P 70	69
3.13 Ceritaku	71
3.14 Menyatukan Mahasiswa dalam Satu Pemikiran	73

3.15 44 Hari 6 Minggu 1056 Jam Yang Berharga	75
3.16 10 Menit.....	77
3.17 Suka Duka Selama 37 Hari.....	80

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN-P UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa Krembung Kec. Krembung Kab. Krembung	83
4.2 Kesan Masyarakat RW8 (Kasiyu)	83
4.3 Kesan Pengelola Bimbel Dan Mengaji	83
4.4 Kesan Kader Desa Krembung (Hanik).....	83

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	86
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	86

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Logbook Kegiatan.....	90
Biodata Penulis	107

BAB 1

PENDAHULUAN

SEPENGGAL CERITA KITA
KKN-P 70



1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN-P ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN-P ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup di dalam masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN-P ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN-P serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Corona Virus Disease-19 atau yang disingkat dengan “Covid-19” menyebabkan ketidakseimbangan dalam tatanan kehidupan. Terutama pada sektor pendidikan, semenjak pandemi pelaksanaan pembelajaran beralih menjadi daring (Dalam Jaringan). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan masing – masing.

Kondisi tersebut membuat pelaksanaan KKN-P Umsida di tahun 2021 ini dilakukan secara luring (Luar Jaringan), tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Lembaga perguruan tinggi Muhammadiyah tetap menjalankan tugas pengabdian dengan memberikan amanah pengabdian masyarakat kepada mahasiswa untuk menjalankan program kerja di desa yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Tujuan pelaksanaan KKN-P tersebut antara lain meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian serta jiwa kepemimpinan, berkontribusi

nasional melalui aktivitas yang dapat memecahkan problematika di tengah – tengah masyarakat.

1.1.1. Profil Desa

Krembung adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Krembung merupakan salah satu dari 19 desa yang ada di Kecamatan Krembung. Desa Krembung memiliki RT sebanyak 27 dan RW sebanyak 11 dengan 1500 kartu keluarga (KK).

Desa/Kelurahan : Krembung

Kecamatan : Krembung

Kabupaten : Sidoarjo

Provinsi : Jawa

Timur Nama Kepala Desa : H.

Supandi Letak geografis Desa

Krembung:



Gambar 1.1 Wilayah Desa Krembung

Luas Wilayah : 140,29

Hektar Luas Tanah Sawah : 71,00

Hektar Luas Tanah Kering : 69,29

Hektar

Desa krembung mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Wonomlati kecamatan Krembung.
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa Kandangan kecamatan Krembung.

3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Mojoruntut kecamatan Krembung.
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Lemujut kecamatan Krembung.

1.1.2. Permasalahan Desa

Permasalahan yang dihadapi oleh desa Krembung adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19. Warga sering mengira bahwa semua kegiatan baik sosial atau keagamaan dilarang dilakukan, padahal yang dimaksud dari anggota satgas adalah semua yang terlibat dalam kegiatan wajib menaati prokes dan (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM- Mikro) yang sedang berlaku.

Letak desa Krembung yang berada di pusat, menjadikan warga lebih memilih obat-obatan apotek untuk mengobati sakit ringan yang mereka anggap sebagai gejala Covid-19. Meskipun sudah banyak obat-obatan modern, jamu masih sangat populer di daerah pedesaan maupun perkotaan (Elfahmi et al., 2014). Terutama disaat saat seperti ini belum ditemukannya obat untuk suatu penyakit, masyarakat akan kembali menggunakan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan karena manfaatnya yang beragam. Selain harga yang murah dan bahan baku yang mudah ditemukan, jamu dapat dibuat dan dikonsumsi sendiri di rumah. Namun pengetahuan yang minim akan tanaman obat keluarga juga menjadi salah satu alasan warga lebih memilih sesuatu yang praktis.



Gambar 1.2 Kerumunan Warga

Dari gambar di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa warga masih belum menaati protokol kesehatan dengan menjaga jarak antar individu. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan akibat yang ditimbulkan serta kesadaran diri dalam menghadapi Covid-19.

Terdapat berbagai dampak yang timbul dari adanya pandemi. Diantaranya sektor pendidikan dan ekonomi. Dalam sektor pendidikan permasalahan ditemukan pada proses transfer ilmu dimana siswa tidak dapat menyerap ilmu yang diberikan secara optimal karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Mereka berpikir ketika sudah mengerjakan tugas dari guru maka pembelajaran telah terlaksana, setelah itu mereka lebih memilih untuk bermain dibanding mencari tahu ilmu-ilmu baru seperti pembelajaran secara luring.



Gambar 1.3 Anak-Anak Bermain

Selain dari Pendidikan formal di sekolah, pendidikan informal (mengaji) juga mengalami permasalahan. Kasusnya mirip dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, namun permasalahan pada pendidikan informal yang timbul yakni kurangnya tenaga pendidik yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang optimal.



Gambar 1.4 TPQ RW.08 Desa Krembung

Selain di sektor pendidikan permasalahan yang dihadapi ialah dari sektor ekonomi. Banyak sekali masyarakat yang diberhentikan dari pekerjaannya akibat pandemi yang menyebabkan angka pengangguran meningkat. Tingginya angka pengangguran dapat menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan dan kriminalitas di masyarakat. Keadaan ini memaksa mereka harus memiliki pekerjaan baru untuk menyambung kebutuhan ekonomi dalam kehidupan keluarganya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) tersebut, tim KKN-P memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN-P ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN-P ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN-P).

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN-P :

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN-P :

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
 2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*
 3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing- masing
 4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami
 5. Melatih mahasiswa untuk menjadi pemimpin di kelompok

- b. Bagi Masyarakat
 1. Memperoleh perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
 2. Masyarakat mendapatkan masukan-masukan baru terhadap permasalahan yangdihadapi
 3. Masyarakat memperoleh ilmu tentang menjaga imunitas dan antisipasi terhadap narkoba
 4. Masyarakat terbantu dalam sektor pendidikan

- c. Bagi Perguruan Tinggi
 1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

BAB 2
PELAKSANAAN
PROGRAM
KERJA

SEPENGGAL CERITA KITA
KKN-P 70



2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Dalam kegiatan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) terdapat dua program kerja yang harus dibuat dan dilakukan mahasiswa. Yang pertama adalah program kerja pendampingan dan yang kedua adalah program kerja unggulan. Untuk program kerja pendampingan, mahasiswa diharapkan mampu mendampingi, memberikan suatu inovasi, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi desa. Pendampingan desa tidak hanya difokuskan pada satu bidang, melainkan mencakup semua bidang dan aspek pembangun desa. Mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lainnya.

Sedangkan untuk program kerja unggulan mahasiswa diharapkan mampu membuat suatu program dengan memilih satu bidang khusus dari 5 bidang diantaranya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tata Kelola Kehidupan Publik (TKP), Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), Social Recovery, Teknologi Tepat Guna (TTG) atau Rekayasa sosial. Dari bidang yang dipilih diharapkan dapat memberi manfaat langsung bagi masyarakat khususnya dalam menghadapi pandemi saat ini. Kuliah Kerja Nyata di era pandemi membuat mahasiswa harus mampu membuat suatu program kerja tanpa melanggar protokol kesehatan. Selain itu program kerja yang dibuat juga harus bermanfaat bagi warga khususnya dalam menghadapi pandemi.

2.1.1. Program Kerja Unggulan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah menetapkan beberapa program kerja unggulan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2021 meliputi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Tata Kelola Kehidupan Publik (TKP), Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), Social Recovery, Teknologi Tepat Guna (TTG) atau Rekayasa sosial.

Hal ini berdampak pada ketidakstabilan ekonomi terutama pada sektor UMKM. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk mengembangkan bisnis UMKM di masa pandemi. Namun, melihat kondisi karena adanya pembatasan dan peraturan pemerintah untuk tidak keluar rumah, maka otomatis konsumen

tidak memungkinkan untuk melakukan transaksi penjualan produk yang ingin dipasarkan.

AIK yaitu program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat berbasis pendidikan, dakwah al islam dan kemuhammadiyah. Social Recovery yaitu kegiatan mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan social. TTG/Rekayasa yaitu program kerja yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains, dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial. Pada KKN-P 2021 ini kelompok 70 Desa Krembung memiliki 3 program kerja unggulan di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), dan Tata Kelola Publik (TKP).

A. UMKM

1) Herbal TOGA

Selain ilmu pengetahuan, dalam menghadapi pandemi sangat dibutuhkan kesehatan dan ketahanan fisik yang baik dibentuk oleh imunitas yang baik. Untuk meningkatkan imunitas dapat dilakukan dengan berolahraga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkonsumsi obat herbal dari tanaman obat tradisional yang mudah didapat dan dibudidayakan. Tanaman obat tradisional sering disebut dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang biasanya ditanam oleh keluarga seperti di kebun juga halaman rumah dengan berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat dan digunakan sebagai kebutuhan pengobatan keluarga. Tumbuhan ini biasanya digunakan sebagai pengobatan untuk pertolongan pertama pada gejala penyakit yang termasuk ringan. Jenis tanaman yang sering ditanam di kebun dan halaman seperti temulawak, kunyit, sirih, kembang sepatu, sambiloto dan sebagainya (Aseptianova, 2019).

Jamu telah menjadi bagian budaya dan kekayaan alam Indonesia dan hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan bahwa penggunaan jamu oleh masyarakat Indonesia lebih dari 50%. Jamu merupakan bagian dari

pengobatan tradisional. Pengobatan tradisional telah berkembang secara luas di banyak negara dan semakin populer. Indonesia memiliki kekayaan tanaman obat dan ramuan jamu dari berbagai suku yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Jamu ialah warisan leluhur bangsa yang telah dimanfaatkan secara turun temurun untuk pengobatan dan pemeliharaan kesehatan. Pemanfaatan jamu di berbagai daerah dan/atau suku bangsa di Indonesia, selain Jawa, belum tercatat dengan baik. Menurut Pols (2010) sejak zaman penjajahan Belanda pada awal abad ke-17, para dokter berkebangsaan Belanda, Inggris ataupun Jerman tertarik mempelajari jamu sampai beberapa di antaranya menuliskannya ke dalam buku, misalnya "*Practical Observations on a Number of Javanese Medications*" oleh dr. Carl Waitz pada tahun 1829. Isi buku antara lain menjelaskan bahwa obat yang lazim digunakan di Eropa dapat digantikan oleh herbal/tanaman (jamu) Indonesia, misalnya rebusan sirih (*Piper bettle*) untuk batuk, rebusan kulit kayu manis (*Cinnamomum*) untuk demam persisten, sedangkan daunnya digunakan untuk gangguan pencernaan.

Tingkat penggunaan jamu sebagai alternatif penggunaan obat modern pada masyarakat ekonomi rendah-menengah dan atas memang dipengaruhi banyak aspek. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli jamu meliputi faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor sosial, budaya dan psikologi (Mulyani, 2007). Aspek budaya memegang peran penting dalam mengonsumsi jamu. Hal yang menarik peneliti adalah apakah pada era globalisasi, modernisasi serta metode pengobatan modern yang canggih didukung oleh peralatan yang maju, faktor-faktor pribadi, faktor bauran pemasaran dan faktor sosial, budaya dan psikologi masih menjadi pertimbangan dalam mengonsumsi jamu pada masyarakat.

Selain mudah didapat dan dibudidayakan, cara pengolahan dari jamu sendiri juga terbilang sangat mudah. Dari hasil riset Badan Litbang 2010 menunjukkan bahwa 49,53% penduduk Indonesia menggunakan jamu baik untuk menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan karena sakit.

Penduduk yang mengkonsumsi jamu sebanyak 95,6% menyatakan merasakan manfaat minum jamu. Hasil Riskesdas tahun 2010 juga menunjukkan bahwa dari masyarakat yang mengkonsumsi jamu, 55,3% mengkonsumsi jamu dalam bentuk cairan (*infusum/decoct*), sementara sisanya (44,7%) mengkonsumsi jamu dalam bentuk serbuk, rajangan, dan pil/kapsul/tablet (Andriati dan R.M, 2016).

Pada Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021 di Desa Krembung kali ini, kami memperkenalkan jamu sadewa dan jamu jaspis. Pembuatan jamu ini sangat mudah dilakukan dan bahannya juga mudah untuk ditemukan. Untuk membuat jamu sadewa banyak bahan-bahan toga yang kita butuhkan. Diantaranya adalah jahe 1 ons, temulawak 1 ons, serai 8 batang, daun salam, kapulaga 4 biji, daun pandan 4 helai, kayu manis secukupnya, asam jawa, gula, air 2 liter. Cara pembuatan jamu sadewa cukup mudah.

Cara membuatnya yaitu siapkan bahan yang dibutuhkan, tuang air ke dalam panci lalu masak air hingga mendidih. Sambil menunggu air mendidih, kupas semua bahan dan cuci semua bahan hingga bersih. Potong kecil-kecil temulawak dan jahe, setelah itu geprek serainya. Jika air sudah mendidih, masukkan semua bahan ke dalam panci kecuali gula. Tunggu kurang lebih 10 menit, setelah itu baru memasukkan gula dan diaduk sebentar. Jika sudah matikan kompor, kemudian biarkan jamu hingga dingin. Jika sudah dingin, pisahkan antar sari dan jamu.



Gambar 2.1 Minuman Herbal Sadewa



Gambar 2.2 Bahan Baku Sadewa

Cara mengenalkan jamu ini biasanya diselipkan di setiap acara yang ada di desa. Kami biasanya membawa jamu sadewa untuk dibagikan ke warga yang menghadiri acara tersebut. Menurut warga masyarakat yang sudah mencoba jamu sadewa, rempah – rempah yang digunakan sangat terasa. Manisnya sudah cukup, namun ada warga yang menyarankan untuk menggunakan gula batu karena lebih aman untuk dikonsumsi dan baik untuk kesehatan. Salah satu anggota kader mengungkapkan bahwa jamu sadewa ini cocok dikonsumsi warga. “Rasanya enak dan sangat baik untuk dikonsumsi dalam kondisi saat ini,” ujarnya saat mencicipi jamu.

Bahan yang kita gunakan mengandung banyak khasiat diantaranya, seperti jahe bisa untuk meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan kolesterol, meredakan batuk, dan juga dapat menjadi obat rematik. Menurut (Syahid,2006) temulawak bisa dikonsumsi untuk mengatasi masalah sistem pencernaan, obat anti radang, anti bakteri, dan anti jamur. Daun serai juga baik untuk pencernaan, memiliki antioksidan yang baik bagi tubuh karena kandungannya tersebut bisa mengurangi radikal bebas yang dapat menyebabkan penyakit pada tubuh. Menurut (Soeharto,2004 dan Moeloek, 2006) daun salam memiliki kandungan sebagai menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh. Menurut (Fatihanim, 2014) ekstrak daun pandan bermanfaat berperan sebagai antioksidan alami. Selain itu, juga memiliki kandungan polifenol dan mampu berperan sebagai antioksidan yang heat-stable (tahan panas) sehingga berpotensi sebagai alternatif antioksidan alami untuk mengganti antioksidan

sintesis bagi industri pangan. Menurut (Candrarini Hasanah Putri, 2014) asam jawa berperan sebagai antioksidan, antiobesitas, antiinflamasi, antihistamin, antidiabetes,, antihipertensi, antibakteri, antidiare, antihelmintik, dan antikanker. Kayu manis bisa untuk meringankan berbagai gejala menstruasi, melawan bakteri dan jamur, menurunkan berat badan, dan bagus untuk kesehatan otak. Menurut (Marina Silalahi, 2020) jeruk nipis memiliki manfaat sebagai anti kolesterol, anti bakteri, antioksidan, anti osteoporosis, dan anti kanker. Menurut Indriani kapulaga berfungsi sebagai antioksidan yang dapat membantu mencegah penyakit dan menjaga kesehatan, sebagai antiseptic, antipasmodik, menjaga pencernaan, dan mampu meningkatkan status antioksidan dalam tubuh.

Untuk jamu jaspis peminatnya bukan hanya dari kalangan orang dewasa saja, namun juga anak-anak. Menurut anak-anak yang menyukai jamu jaspis, jamu ini rasanya segar dan cocok di lidah mereka. Jamu ini terbuat dari bahan yang mudah didapatkan dan hanya terdiri dari tiga bahan. Bahan yang digunakan antara lain Jahe 1 ons, Serai 7 batang, Jeruk nipis 5 buah, gula secukupnya, dan air 2 liter. Cara pembuatannya juga cukup mudah yaitu menyiapkan bahan yang dibutuhkan, menuangkan air ke dalam panci, masak air hingga mendidih. Sambil menunggu air mendidih, kemudian mengupas jahe dan mencuci semua bahan hingga bersih. Setelah itu memotong kecil- kecil jahe dan geprek serai. Peras jeruk nipis ke dalam mangkuk, dan kedalam air yang sudah mendidih disusul dengan bahan- bahan lainnya.

Tunggu kurang lebih 10 menit, setelah itu masukkan gula dan aduk sebentar. Setelah dirasa cukup, matikan kompor kemudian tunggu hingga dingin. Setelah dingin pisahkan antara ampas dan jamu dengan cara disaring. Bahan yang kita gunakan untuk jamu jaspis ini memiliki banyak manfaat, diantaranya jahe bisa untuk meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan kolesterol, meredakan batuk, dan juga dapat menjadi obat rematik.



Gambar 2.3 Minuman Herbal Jaspis



Gambar 2.4 Bahan Baku Jaspis

Menurut Valda (2019, 34) Serai sendiri baik untuk pencernaan, memiliki antioksidan yang baik bagi tubuh. Selain itu mengkonsumsi serai dapat mengurangi radikal bebas yang dapat menyebabkan penyakit pada tubuh. Jeruk nipis dapat digunakan untuk melancarkan pencernaan, membantu menurunkan berat badan, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Menurut warga jamu ini tidak hanya akan disukai oleh kalangan orang dewasa, namun juga disukai anak-anak. Dengan alasannya adalah jamu ini sangat menyegarkan dan mudah untuk dibuat di rumah. Bahan-bahannya juga mudah untuk didapatkan. Serta sangat baik untuk dikonsumsi dalam kondisi saat ini. Cara kami mengenalkan jamu ini adalah dengan membagikan jamu secara gratis setiap ada acara desa.

Disamping membagikan jamu secara gratis, kami juga selalu memberikan selebaran yang berisikan bahan dari jamu tersebut hingga manfaat dan cara pembuatannya. Melalui selebaran tersebut kami berharap warga dapat mengetahui kandungan dan manfaat dari jamu yang mereka minum. Dan nantinya mereka dapat membuat jamu jaspis dan sadewa secara mandiri. Melalui

cara ini pula, kami dapat mengetahui respon warga dan terus menginovasi jamu jaspis dan sadewa kami. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di link berikut <https://umsida.ac.id/tingkatkan-imunitas-tubuh-tim-kkn-70-bagikan-minuman-herbal-ke-masyarakat/>.

2) **Penanaman TOGA**

Penanaman atau biasa disebut dengan bercocok tanam merupakan kegiatan meletakkan bibit atau benih di dalam tanah agar tumbuh dengan baik. Kegiatan penanaman dapat dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan di halaman rumah / kebun masing – masing. Toga adalah singkatan dari tanaman obat yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi kebutuhan akan obat – obatan seperti jamu.

Menurut (Yanti Harjono, 2017) di Indonesia cara pengobatan secara tradisional telah ada sejak dahulu dan terus menerus dikembangkan menjadi obat tradisional, yang dapat diolah secara praktis dan mudah dikonsumsi. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat, dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kesehatan. Tanaman tersebut misalnya kunyit, daun serai, jahe, temulawak, dan lainlain.

Kegiatan penanaman toga tradisional ini terdiri atas bahan seperti daun serai, kunyit, dan jahe. Sebelum penanaman dimulai, maka terlebih dahulu membersihkan daun serai, kunyit, dan jahe agar siap ditanaman. Dimulai dari mencampurkan tanah dengan sekam atau pupuk kompos dan pupuk kandang. Lalu, memasukkan media tanah ke dalam polybag yang telah disediakan. Kemudian meletakkan beberapa bibit jahe, kunyit, dan daun serai di bawah permukaan tanah. Terakhir siram dengan air secukupnya, dan diletakkan di tempat yang cukup terkena sinar matahari.



Gambar 2.5 Penanaman Toga

Penanaman toga dapat dilakukan di lahan pekarangan rumah masing – masing. Hal ini dilakukan agar dapat memanfaatkan lahan kosong dengan efisien. Hasil tanaman toga tersebut dapat dimanfaatkan sebagai minuman herbal yang dikonsumsi oleh keluarga dan masyarakat sekitar.



Gambar 2.6 Penanaman Toga

Dengan adanya kegiatan penanaman toga jamu diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan penanaman toga jamu seperti tanaman jahe, daun serai, dan kunyit di lahan masing – masing. Hal ini dilakukan untuk melestarikan budaya tanaman obat – obatan secara tradisional, dan tanaman tersebut dapat dikonsumsi dengan cara mengolah menjadi minuman herbal atau jamu sebagai peningkatan imunitas tubuh di masa pandemi Covid-19.

Tanaman toga yang kami tanam nantinya akan diberikan kepada kader tanaman toga desa Krembung yang kebetulan baru saja terbentuk dan membutuhkan banyak tanaman toga. Selain itu kami juga membagikan tanaman tersebut kepada warga yang memiliki lahan lebih dan menyukai kegiatan menanam atau membuat olahan jamu.

B. Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)

1) Bimbingan Belajar

Salah satu program kerja mahasiswa KKN-P 70 desa Krembung adalah pendampingan bimbingan belajar. Pendampingan bimbingan belajar bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era Pandemi Covid-19. Pendampingan bimbingan belajar ini dilaksanakan di rumah salah satu warga RW 4 yang merupakan salah satu warga desa

Krembung, letaknya tidak jauh dari Balai Desa Krembung. Kami memilih mengadakan pendampingan bimbingan belajar di RW 4 karena menurut kami letaknya cukup strategis yaitu jauh dari jalan raya serta di lingkungan tersebut banyak anak kecil. Kegiatan ini berlangsung selama 3 minggu.

Pada minggu pertama kami melakukan mengajukan proposal kepada sekretaris desa untuk meminta persetujuan. Beliau sangat mendukung dengan program kerja kami ini. Setelah disetujui oleh sekretaris desa, perwakilan dari kelompok kami segera mengajukan proposal kepada ketua RW dan Ketua RT setempat. Setelah mendapatkan persetujuan dari ketua RW dan Ketua RT, kami diajak bu RT ke rumah ibu Kasiyu, karena beliau juga membuka bimbingan belajar di rumahnya. Disana kami mengutarakan maksud dari kedatangan kami yaitu untuk menjalankan program kerja kami yakni pendampingan bimbingan belajar. Beliau menyambut baik kedatangan kami dan mengizinkan untuk menjalankan program tersebut.



Gambar 2.7 Kegiatan Pendampingan Belajar
Pendampingan bimbingan belajar kami laksanakan pada

hari senin-jumat. 3 hari belajar dan 2 hari bermain. Setelah itu kami membuat pembagian jadwal mengajar. Dalam 1 hari terdapat 6 mahasiswa yang mengajar. Disini anggota KKN-P 70 merasa senang bisa berbagi ilmu kepada anak-anak di desa krembung. Anak-anak merasa senang dengan adanya tim KKN-P 70 karena mereka bisa belajar dengan dibimbing

oleh mahasiswa KKN-P 70.

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode PAKEM. Dalam proses pembelajaran ini kami menciptakan suasana dimana setiap anak mampu untuk bersikap aktif, aktif dalam bertanya mengenai pembelajaran, serta mampu mengemukakan gagasan. Karena dalam pembelajaran ini setiap anak tidak hanya menerima ceramah tentang pengetahuan melainkan dapat aktif dalam membangun pengetahuannya.

Pada tanggal minggu ketiga kami melaksanakan penutupan untuk kegiatan pendampingan bimbingan belajar. Sebelum pamit kami melakukan sesi foto bersama, bersama ibu Kasiyu dan anak-anak. Setelah itu kami pamit kepada bu Kasiyu sekaligus memberikan cinderamata. Bu Kasiyu mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN-P 70 karena telah membantu mengajar di era pandemi. Untuk lebih lengkap bisa di akses di link berikut <https://drpm.umsida.ac.id/berikan-kegiatan-produktif-mahasiswa-kkn-p-kreabung-mengadakan-program-bimbel/>.

2) Bimbingan Mengaji

Menurut (Ling Misbahuddin, 2014) Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt berupa kita yang disampaikan kepada rasulnya 15 abad tahun lalu. Maka setiap umat Islam yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Diantaranya yaitu mempelajari dan mengajarkan. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu anjuran dalam agama Islam, karena Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup umat muslim. agama islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an supaya mereka selamat dari akhirat kelak. Oleh sebab itu sangat disayangkan dan sangat rugi jika umat Islam tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Menuntut ilmu tidak terbatas usia, bahkan usia mulai dini sampai tua pun kita diwajibkan untuk menuntut ilmu. Mendidik anak pada masa kecil akan lebih baik karena agar anak-anak tumbuh kepercayaan terhadap Allah SWT sebagai Tuhannya dan Al-Qur'an adalah firmannya. Keyakinan yang tertanam sejak kecil

akan terpatri hingga remaja dan ketika dewasa akan meneguhkan Aqidahnya.

Maka dengan diadakannya pendampingan mengajar ngaji diharapkan santri lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an dan dapat menjadi santri-santri yang berkualitas demi menghadapi dunia yang fana dan menjadikan insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.



Gambar 2.8 anak sedang mengaji

Salah satu program kerja mahasiswa KKN-P 70 desa Krembung adalah pendampingan mengajar ngaji. Pendampingan mengajar ngaji bertujuan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an pada santri serta mendampingi santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Pendampingan mengajar ngaji ini dilaksanakan di TPQ Al-Anwar RT 9 RW 4 yang merupakan letaknya tidak jauh dari Balai Desa Krembung. Kami memilih TPQ Al-Anwar karena menurut kami kekurangan tenaga pengajar. Ustadz/ustadzah disana hanya ada 3, yang satu sedang hamil tua. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 8 Maret - 24 Maret 2021. Pendampingan mengajar ngaji ini berlangsung selama 2 gelombang. Gelombang 1 dimulai pada pukul 13.30 hingga 15.00 WIB, sedangkan gelombang 2 dimulai pada pukul 15.30-16-30 WIB.

Pada tanggal 3 Maret 2021 kami melakukan survey ke TPQ Al- Anwar dan menemui salah satu pengurus TPQ Al-Anwar yakni bu Fida. Disana kami mengutarakan maksud dari kedatangan kami yaitu untuk menjalankan program kerja kami yakni pendampingan mengajar ngaji. Beliau

menyambut baik kedatangan kami dan mengizinkan untuk menjalankan program

tersebut bahkan kami langsung diminta untuk mengajar ngaji saat itu juga.

Keesokan harinya kami mengajukan proposal kepada sekretaris desa untuk meminta persetujuan. Beliau sangat mendukung dengan program kerja kami ini. Setelah disetujui, perwakilan dari kelompok kami mengkonfirmasi kepada bu Fida bahwa kami sudah mendapatkan izin dari desa. Setelah itu kami membuat pembagian jadwal mengajar. Dalam 1 hari terdapat 4 mahasiswa yang mengajar. Disini anggota KKN-P 70 merasa senang bisa meringankan pekerjaan bu Fida disaat beliau sedang hamil tua. Santri- santri merasa senang dengan adanya kedatangan tim KKN-P 70 karena waktu mengaji lebih cepat dari biasanya. Sistem pengajaran yang dilakukan di TPQ Al-Anwar pada saat pandemi sehabis doa, baca langsung pulang.

Pada tanggal 24 Maret 2021 kami melakukan penutupan untuk kegiatan pendampingan mengajar ngaji. Sebelum pamit kami melakukan sesi foto bersama bersama ustadzah dan santri- santri. Setelah itu kami pamit kepada bu Fida sekaligus memberikan cinderamata. Bu Fida mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN-P 70 karena telah membantu mengajar. Untuk lebih lengkapnya bisa di akses di link berikut <https://drpm.umsida.ac.id/mahasiswa-kkn-p-krembung-lakukan-pengajaran-mengaji-sukarela/>.

3) Lomba Menggambar

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional bahwa menggambar memiliki peran yang tidak kalah penting dalam perkembangan anak usia dini, sebab pada anak usia dini, menggambar dan ketrampilan tangan merupakan salah kegiatan yang lebih banyak digemari. Kegiatan menggambar anak penting untuk dikembangkan agar lebih menunjang kemampuan berfikirnya dan memancing kreativitas dengan kata akan memperlancar proses kreasi anak kelak dibidang apapun mereka berkiprah. Begitu mengagumkan ekspresi anak yang ia tuangkan melalui gambar.

Anak usia dini adalah sebuah rentang usia yang sangat berharga bagi seseorang, dimana pada usia ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat pesat. Anak usia dini

merupakan anak dengan rentang usia 2 sampai 6 tahun (Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pada usia tersebut sering diistilahkan sebagai *the golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena anak lebih mudah menyerap stimulus yang dia dapat, selain itu pada usia ini kemampuan otak anak untuk menyerap informasi sangat tinggi (Susanto, 2017).

Memasuki usia tersebut anak mulai mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Ketika anak mulai mengeksplorasi berbagai keterampilan yang dimilikinya seperti belajar menggambar, setiap anak apabila diberi pensil, bolpoin, kapur, crayon, spidol, dan sebagainya secara naluriah mereka akan melakukan coret-coretan, entah itu coreng moreng tanpa arti atau sudah mulai ada arti dan kreativitas mereka akan dituangkan di berbagai media seperti tembok, tanah, meja, dan lain sebagainya.

Pada umumnya ketika anak-anak sudah mulai aktif, maka mereka mulai suka corat-coret yang sederhana. Menurut (Tabrani 2005, 4), menegaskan bahwa coretan merupakan tahap awal kreativitas anak. Dengan bertambahnya usia, coretan akan mulai berkembang menjadi bentuk sebuah gambar yang lebih variatif dan jelas. Melalui gambar anak dapat mengekspresikan sesuatu yang ia rasakan, pikirkan, bahkan untuk menggambarkan pengalaman yang dialaminya.

Untuk selanjutnya anak akan berkembang secara bertahap sejalan dengan tingkat perkembangannya. Menurut Susanto (2017:73), kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki anak yang terpendam yang perlu untuk dikembangkan sejak anak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreativitas yang berbeda yang dapat dikembangkan sejak usia dini. Bakat kreativitas anak yang tidak dikembangkan sejak anak usia dini maka bakat yang

dimiliki anak tersebut tidak berkembang secara maksimal. Setiap tahap kreativitas tidak selalu tegas, suatu tahap bisa lebih cepat, lebih lambat, sesuai kemampuan yang dimiliki anak. Peran orang dewasa dan guru bisa sangat penting apabila bisa mengembangkannya dan mengarahkan anak dalam proses berkreasi.



Gambar 2.9 Lomba Menggambar

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021 di Desa Krembung Mahasiswa KKN-P 70 menggelar lomba mewarnai untuk anak TK. Mahasiswa KKN-P 70 membagikan selebaran kertas kosong maupun berupa gambar untuk diwarnai kepada masing-masing Guru TK. Para orang tua dari anak didik tersebut datang ke TK yang berada di balai desa krembung dan mengambil selebaran kertas gambar untuk dikerjakan, kemudian diberi waktu selama 3 hari untuk menyelesaikan lomba tersebut.

C. Tata Kelola Kehidupan Publik

1) Bakti Sosial

Pengabdian kepada masyarakat merupakan proses implementasi keilmuan yang dipelajari di perguruan tinggi guna memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan yang manfaat dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung. Menurut Riduan (2016) terdapat setidaknya tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan masyarakat dapat diterapkan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan

masyarakat. Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat adalah bakti sosial.

Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan sosial untuk saling berbagi rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu

kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan antar sesama. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-P 70 adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Tujuan dari kegiatan Bakti Sosial adalah untuk saling membantu dengan sesama.

Pada tanggal 5 Maret 2021 anggota KKN-P 70 desa Krembung mengadakan kegiatan bakti sosial (baksos) dalam rangka membagikan makanan ringan dan jamu kepada orang-orang yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini banyak masyarakat yang mengapresiasi dan merasa senang serta terbantu dengan adanya bakti sosial ini. Sasaran dari kegiatan bakti sosial ini adalah ‘polisi cepek’ atau ‘pak ogah’, tukang becak, dan lain-lain.

Di tengah suasana pandemi yang belum usai, tidak menyurutkan semangat anggota KKN-P 70 untuk melaksanakan bakti sosial. Proses ini sebagai bentuk perjuangan anggota KKN- P 70 dan juga sebuah bentuk pengabdian kita sebagai mahasiswa yang memiliki tujuan agar bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Kegiatan baksos ini kami lakukan setiap hari jumat, setah jumatatan atau pada sore hari. Pada awalnya anggaran dana yang kami digunakan diperoleh dari uang kas yang dimiliki oleh anggota KKN-P 70. Kemudian pada jumat berikutnya kami menggunakan dana ikhlas anggota KKN-P 70. Kami merasa senang melakukan kegiatan ini karena dapat membantu orang yang membutuhkan. Kami berharap kegiatan baksos dapat terus berjalan meski KKN-P 70 telah usai.

2) Pembuatan Profil Desa

Desa krembung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan krembung. Desa Krembung memiliki 27 RT dan 11 RW dengan 1500 kartu keluarga (KK). Posisi desa krembung yang berada di pusat menjadikan sebagian besar profesi masyarakat sebagai seorang pedagang. Desa krembung memiliki luas wilayah kurang lebih 140,29 Hektar. Desa krembung mempunyai batas-batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan desa Wonomlati kecamatan Krembung, sebelah timur berbatasan dengan desa Kandangan kecamatan Krembung, sebelah selatan berbatasan dengan desa Mojoruntut kecamatan Krembung, sebelah barat berbatasan dengan desa Lemujut kecamatan Krembung.

Program Kerja Pendampingan

Program kerja pendampingan merupakan kegiatan yang dilakukan anggota Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 70 desa krembung yang bertujuan mendampingi kegiatan atau program yang dimiliki desa Krembung. Hampir setiap KKN-P ada kegiatan pendampingan desa, yang bertujuan untuk memperkenalkan bahwa di desa ini terdapat kegiatan KKN-P. Selain itu, program kerja pendampingan bertujuan untuk mengoptimalkan program yang telah dimiliki desa.

Program kerja pendampingan KKN-P desa Krembung diantaranya yaitu program pendampingan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro, kerja bakti balai desa, rapat kader, pendampingan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), pendampingan kegiatan posyandu, pendampingan kegiatan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan pendampingan penanaman cavendis.

A. Pendampingan PPKM Mikro

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat yang berbasis skala mikro (PPKM Mikro) merupakan suatu kegiatan pengendalian COVID-19 yang diterapkan di tingkat RT/RW. Dalam penerapannya, PPKM Mikro membatasi kegiatan masyarakat serta membangun posko

pengendalian COVID-19 di wilayah desa. Kebijakan zonasi diberlakukan untuk memudahkan pemantauan kasus positif COVID-19. Dalam penyuluhannya di desa, kegiatan ini disampaikan oleh beberapa komponen masyarakat seperti dari kepolisian, koramil, serta puskesmas. Mereka semua bekerja sama untuk menekan laju COVID-19.



Gambar 2.10 Pendampingan PPKM Mikro

Dari kegiatan penyuluhan PPKM Mikro, kami dapat memperoleh banyak informasi tentang COVID-19 dan juga upaya pengendaliannya. Dalam kegiatan ini kami mengambil peran untuk mendampingi masyarakat dalam menjaga protokol kesehatan serta menjaga imunitas masyarakat.

B. Kerja Bakti Balai Desa

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Di zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan oleh mikroba, kebersihan juga berarti bebas dari virus, bakteri patogen, dan bahan kimia berbahaya. Kebersihan adalah salah satu tanda dari keadaan higiene yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain (Khairunnisa, 2019).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan balai desa yang dilaksanakan secara

gotong royong oleh tim KKN-P 70 Desa Krembung. Kerja bakti dimulai dengan membersihkan sampah yang berserakan di lingkungan balai desa, membersihkan pendopo balai desa, membersihkan mushollah, dan membersihkan saluran air atau selokan agar air dapat mengalir dan tidak tergenang.



Gambar 2.11 Kegiatan Kerja Bakti

Dengan adanya kegiatan kerja bakti tersebut, kami mengharapkan agar balai desa krembung menjadi lebih bersih dan nyaman bagi pengurus pemerintahan desa serta warga desa Krembung lainnya. Kami juga berharap setelah KKN-P kami berakhir, kerja bakti setiap minggu akan menjadi kebiasaan bagi pengurus pemerintahan desa dan warga disekitarnya.

C. **Rapat Kader**

Pengadaan rapat kader merupakan upaya tindak lanjut dari kegiatan PPKM Mikro. Dalam rapat ini membahas mengenai zonasi serta pelaporan kasus COVID-19 sebagai bentuk pengawasan dari desa. Setelah pelaporan, kader akan memberikan pendera berwarna hijau, kuning, atau merah di setiap RT sebagai bentuk pemberian informasi tingkat penularan COVID-19 di wilayah RT tersebut.



Gambar 2.12 Pertemuan Kader

Dari kegiatan ini kami dapat mengetahui tingkat penularan COVID-19 di wilayah RT sehingga kami bisa memilih daerah yang sekiranya aman untuk melaksanakan program kerja kami yang lainnya. Selain itu kami juga berperan dalam menjaga protokol kesehatan serta imunitas di masyarakat tempat kami menjalankan program kerja.

D. Pendampingan PNPM

Pada 22 Februari 2021 ada kegiatan PNPM-MP yang dilaksanakan di Mushollah Balai Desa Krembung. Kegiatan tersebut dihadiri sejumlah anggota PNPM-MP. Kegiatan tersebut merupakan program pendampingan dari mahasiswa KKN-P 70 desa Krembung. Dalam kegiatan tersebut pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perkotaan diawali dengan pembukaan ketua PNMP-MP desa Krembung. Kegiatan ini dihadiri oleh anggota PNPM-MP bersama pihak kecamatan Krembung. Petugas PNPM-MP menjelaskan bahwa sebelum puasa uang yang dikeluarkan akan cair kepada masyarakat dengan syarat mengumpulkan KTP. Pendapat masyarakat tentang adanya PNPM adalah mereka merasa terbantu karena dapat meringankan beban masyarakat dengan cara simpan pinjam uang. Alasan mereka mengikuti atau berpartisipasi PNPM-MP di desa Krembung untuk membantu kebutuhan perekonomian mereka menjadi lebih baik dan menginginkan naiknya taraf hidup masyarakat melalui bantuan pinjaman modal, dan dari segi sosial mereka ingin mempunyai keterampilan dalam menjalankan usaha.

Adapun tujuan PNMP-MP ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara PNPM-MP terhadap Penanggulangan Kemiskinan serta pengaruh PNPM-MP terhadap Penanggulangan kemiskinan . dari hasilnya menunjukkan bahwa dari PNPM-MP adalah dilakukan melalui tahapan kerja PNPM-MP di masyarakat yaitu mengajak masyarakat lebih

memusatkan pemikiran dan tindakan kebijakan pemerintah pada penciptaan keadaan yang mendorong dan mendukung usaha-usaha rakyat untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah kemiskinan ditingkat individual, keluarga, dan komunitas. Kemudian mengembangkan struktur dan proses organisasi yang berfungsi menurut kaidah sistem organisasi. Dan mengembangkan sistem-sistem produksi konsumsi di organisasi secara teritorial yang berlandaskan pada kaidah pemilikan dan pengendalian local sehingga dari tahapan tersebut dapat terwujud hasil berupa pembangunan fisik, peningkatan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan masyarakat.

E. Pendampingan Posyandu

Sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), berbagai program kerja yang akan dilakukan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yang sinergis dan tanggap. Maraknya wabah Covid-19 hingga saat ini yang masih belum berakhir, oleh karena itu tim KKN-P turut serta berpartisipasi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan yang diselenggarakan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat. Posyandu diasumsikan sebagai salah satu yang pelaksanaannya untuk meningkatkan gizi balita (bayi dibawah umur lima tahun). Kegiatan ini dapat mengetahui pentingnya pelayanan yang sesuai untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta dapat memantau perkembangan anak sejak dini.

Posyandu dilaksanakan di setiap kelurahan/desa, bila diperlukan juga ditempatkan di balai RW, dusun, dan lain sebagainya. Sasaran posyandu sendiri adalah seluruh masyarakat, terutama bayi baru lahir, balita, ibu hamil, dan ibu menyusui. Pelayanan posyandu balita harus dilaksanakan secara menyenangkan dan memacu kreativitas tumbuh kembang anak.

Yang diselenggarakan saat posyandu berlangsung

antara lain penimbangan berat badan, penentuan status pertumbuhan, penyuluhan kesehatan oleh petugas puskesmas, dan terdapat imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang. Pelayanan imunisasi di posyandu hanya dilaksanakan dibawah pengawasan petugas puskesmas dengan dilakukan suntikan baik terhadap bayi, dan balita.



Gambar 2.13 Kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan posyandu dimulai pada pukul 09.00 – selesai. Kegiatan ini diikuti masyarakat yang memiliki bayi baru lahir dan balita. Masyarakat yang datang sebelum memasuki posyandu terlebih dahulu mencuci tangan dan memakai hand sanitizer dan memakai masker sesuai anjuran protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kemudian pada balita melakukan penimbangan berat badan yang telah disediakan oleh ibu-ibu kader. Bagi bayi yang baru lahir melakukan suntikan imunisasi yang ditangani langsung oleh petugas puskesmas. Setelah mereka melakukan imunisasi, tak lupa tim KKN-P 70 memberikan biscuit balita, minuman sari kacang hijau untuk menambah vitamin pada anak.

F. Pendampingan PKK

Sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), berbagai program kerja yang akan dilakukan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat yang sinergis dan tanggap. Maraknya wabah Covid-19 hingga saat ini yang masih belum berakhir, oleh karena itu tim

KKN-P turut serta berpartisipasi dalam rangka pengabdian kepada masyarakat.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu organisasi sosial masyarakat yang telah melembaga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PKK antara lain : penghayatan dan pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan serta tata laksana rumah tangga, pendidikan serta keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

PKK juga merupakan tonggak kemajuan ibu-ibu dan keluarga. Selain itu juga terdapat kegiatan arisan dan mengadakan penyuluhan kpperasi kepada masyarakat. Penyuluhan dalam upaya meningkatkan peran serta dalam pembentukan dan peningkatan simpan pinjam pra koperasi dan koperasi.



Gambar 2.14 Kegiatan ibu PKK

Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan untuk mengoptimalkan kerukunan dan gotong royong di lingkungan desa. Kegiatan PKK dilaksanakan pada hari Kamis sore pukul 16.00-selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu anggota PKK yang ada di wilayah desa Krembung. Sebelum memasuki balai desa, terlebih dahulu tim KKN-P 70 Krembung memastikan bahwa ibu-ibu PKK memakai masker, mencuci tangan terlebih dahulu, dan menggunakan *hand sanitizer*.

Tak lupa mereka dihimbau untuk mengisi daftar hadir. Setelah ibu – ibu PKK berkumpul mereka langsung

membahas program – program yang ada di dalam PKK. Setelah itu mereka melanjutkan acara arisan PKK. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan rasa persatuan dan kerukunan warga. Kemudian,

tim KKN-P 70 desa juga membagikan jamu kepada ibu-ibu. Tak lupa mereka juga mensosialisasikan produk unggulan jamu beserta manfaat yang diperoleh dari produk tersebut.

G. Pendampingan Penanaman *Cavendis*

Buah pisang banyak dikonsumsi karena rasanya yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Pisang sangat baik untuk dikonsumsi karena memberikan cadangan energi yang cepat tersedia bagi tubuh dan merupakan sumber vitamin C dan B6 yang baik (FAO, 2016). Konsumsi total pisang pada tahun 2013 mencapai 5.63 kg/kapita/tahun (Pusdatintan, 2014). Hingga saat ini peningkatan produksi dan kualitas pisang terus diupayakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan produksi pisang sebesar 6.36% dari tahun 2014. Produksi pisang pada tahun 2014 sebesar 6862558 ton dan tahun 2015 sebesar 7299266 ton (BPS, 2016). Nilai ekspor pisang Indonesia masih rendah apabila dibandingkan negara ASEAN lainnya.

Indonesia berada di urutan kelima dengan kontribusi terhadap volume ekspor pisang Asia Tenggara hanya sebesar 0.06%. Negara eksportir pisang terbesar di Asia Tenggara adalah Filipina yang menyumbang lebih dari 95% volume ekspor pisang ASEAN tahun 2007-2011. Hal ini disebabkan varietas yang ditanam di Indonesia sangat beragam, sedangkan pasar internasional lebih menyukai pisang dari kelompok Cavendish (Kementan, 2014). Pisang Cavendish merupakan salah satu kultivar pisang yang komersial di dunia selain Baby banana dan Monkey (PKHT IPB, 2012).

Pengembangan kultivar kelompok Cavendish di Indonesia menghadapi kendala serangan penyakit layu Fusarium (Deptan, 2005). Produksi pisang dengan sistem pertanian komersial masih belum populer di Indonesia. Sebagian besar pertanaman pisang rakyat ditanam di

pekarangan sebagai tanaman campuran dengan tanaman lain atau tumpang sari atau di lahan tegalan (Ditjen Horti, 2016). Hal ini menyebabkan masih sedikitnya ekspor pisang Indonesia karena kualitas yang kurang baik. Pengusahaan pisang skala perkebunan diperlukan untuk

mendukung pemenuhan kebutuhan pisang nasional dan ekspor. Kualitas buah pisang sering ditentukan melalui tampilan kulitnya yang mulus tanpa cacat. Kulit pisang yang mulus dapat diperoleh melalui teknik budidaya dan pascapanen yang baik. Menurut Ditjen Horti (2016) rangkaian budidaya yang baik dan benar adalah dari pemilihan lokasi, pemilihan bibit dan varietas, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit serta pemanenan.



Gambar 2.15 Kegiatan Penanaman Cavendish

Program kerja penanaman pohon pisang Cavendish merupakan program kerja tim KKN-P 70 desa Krembung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan di tanah milik desa yang letaknya pinggir sungai. Tunas pohon pisang Cavendish di ambil dari halaman balai desa Krembung kurang lebih 15 tunas pohon pisang Cavendish.

Kegiatan penanaman pohon pisang Cavendish dimulai pada pukul 07.15 WIB dengan dihadiri tim KKN-P 70 desa Krembung. Kami berkumpul di Balai Desa terlebih dahulu kemudian berangkat bersama-sama dengan membawa berbagai peralatan seperti, pacul, linggis, sabit, dan lain-lain. Mereka melakukan dengan penuhsemangat.

Cara penanaman pohon Cavendish yaitu yang pertama mengambil tunas dan tanamlah tunas pisang ke

dalam lubang tanam dengan posisi akar menyentuh tanah. Pastikan bahwa bibit pisang harus lebih tinggi 20-30 cm di atas permukaan tanah. Kemudian benamkanlah bibit tersebut menggunakan tanah. Dan jangan lupa siramlah bibit tersebut dengan air secukupnya.

Perawatan tanaman pisang Cavendish di terdiri dari dua perawatan yaitu perawatan tanaman dan perawatan buah. Perawatan tanaman berfokus pada kesehatan tanaman dan perawatan buah menjaga kualitas buah tetap baik. Kedua perawatan ini bertujuan agar produk yang dihasilkan berupa buah pisang segar dapat diekspor dengan kuantitas maksimal. Kedua perawatan ini yang membedakan perawatan pisang yang dilakukan oleh masyarakat dengan perkebunan.

Kegiatan ini didukung oleh warga desa Krembung karena menjadi peluang bisnis karena pisang Cavendish memiliki kualitas unggul, manfaat yang lebih kaya, warna yang lebih cantik, dan nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan jenis pisang lain, Cavendish adalah salah satu varietas pisang yang merajai pasar pisang dunia. Karena dapat diterima diberbagai pasar, dari pasar tradisional, modern, hingga Internasional, tidak heran jenis pisang Cavendish sangat didorong budidayanya.

Masalah dan Dukungan Yang Dijumpai di Masyarakat

- Masalah di Desa Krembung

Meski Desa Krembung termasuk desa yang tergolong maju, namun terdapat beberapa ranah yang masih perlu diberi perhatian lebih. Jika meninjau ranah pendidikan, sekolah dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah tinggi sudah cukup maju. Namun, di masa pandemic seperti ini, murid dituntut untuk melakukan kegiatan belajar di rumah dengan orangtuanya. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri untuk orangtua pekerja, akibatnya pendidikan anak akan terbengkalai karena kewajiban orangtua dalam mencari nafkah. Hal tersebut yang kemudian memotivasi tim KKN'70 untuk membuat program kerja berupa bimbingan belajar. Program bimbingan belajar

tersebut ditujukan untuk meningkatkan *self regulated learning* pada siswa di masa pandemic.

Permasalahan lainnya terdapat pada ranah kesehatan. Desa Krembung merupakan desa yang cepat tanggap dalam menangani dan menekan rantai penyebaran Covid-19. Meski demikian, masih banyak warga yang kurang sadar terkait pentingnya 5M dan mematuhi protocol kesehatan. Dalam hal ini, tim KKN'70 membuat satu program kerja lain berupa penanaman toga dan pembuatan jamu "Sadewa dan Jaspis". Jamu tersebut digunakan untuk meningkatkan imun tubuh, sedangkan dengan penanaman toga masyarakat diharapkan agar bisa membuat obat dengan ramuan tradisional yang kaya akan manfaat.

- Dukungan dari Masyarakat Krembung

Dalam ranah pendidikan, masyarakat sangat antusias dan bersedia memberikan dukungan demi terlaksananya program kerja KKN'70. Bu Kasiyu merupakan warga yang dengan sukarela menyediakan tempat untuk bimbingan belajar. Bu Kasiyu sendiri merupakan mantan pengajar (Guru), sehingga menjadikan pendidikan sebagai prioritas terutama untuk membentuk bibit-bibit penenrus bangsa.

Dalam ranah kesehatan, Bu yuanik yang merupakan ketua kader memberikan dukungan penuh. Salahsatunya adalah memberikan kesempatan pada tim KKN'70 untuk mempromosikan produk jamu "Sadewa dan Jaspis" dalam beberapa acara. Hal tersebut tentu sangat membantu tim KKN'70 dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga imun tubuh di masa pandemi, selain itu masyarakat juga bisa menjadikan resep dari tim KKN'70 untuk berinovasi dalam membuat jamu baik untuk dikonsumsi peribadi maupun diproduksi secara masal.

BAB 3

CERITA KITA

SEPENGGAL CERITA KITA
KKN-P 70



CERITA KITA

3.1 3.456.000 Detik.

Oleh : Syafrilla Ainayatul Rifhan

Kuliah Kerja Nyata, hal tersebut pasti dilakukan oleh Mahasiswa yang telah duduk di semester 6. Dimana, semester 6 adalah semester yang mungkin paling tidak disukai oleh para kaum Mahasiswa termasuk aku. Di akhir semester 5, aku sudah mulai berfikir dan menyiapkan diri untuk KKN-P di semester 6 nanti. Sedikit senang namun banyak resahnya. Karena KKN-P kita bisa bertemu dengan teman – teman baru, dengan pemikiran yang berbeda kemudian menjadi satu. Namun, KKN-P tahun ini akan berbeda dengan KKN-P tahun lalu, dimana kabar awalnya KKN-P akan dilakukan secara individu dan melalui daring. Akan tetapi, kenyataan yang menggembirakan KKN-P dilakukan secara berkelompok namun di desanya masing – masing. Disitu aku sempat berfikir, mungkin akan sedikit sulit untuk aku menemukan teman. Karena yang ku tahu, mahasiswa di desaku yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hanya aku saja, hehe. Tapi ternyata dugaanku salah, di desaku terdapat 18 orang mahasiswa yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Awal bergabung dengan mereka, aku belum kenal satu sama lain. Yaa, mungkin ada beberapa teman yang aku kenal sedari duduk dibangku SMA. Awal bertemu mereka, aku merasa mereka semua adalah mahasiswa aktif di kampus. Karena sebelum bertemu, aku sempat stalker media sosial mereka satu persatu. Sempat canggung, karena takutnya pemikiran mereka lebih kritis dan cuek daripada aku yang begini – begini aja. Untuk kesekian kalinya, ekspetasiaku tidak sesuai dengan realita. Mereka memang memiliki pemikiran yang kritis dan dewasa, akan tetapi sifat mereka yang sangat humble membuat aku semakin nyaman dengan mereka. Hal tersebut juga membuat aku lebih enjoy menjalankan tugas program kerja kedepan bersama mereka. Dan terdapat satu hal lagi yang membuatku takut yaitu, di pilih menjadi PUBDEKDOK (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi),

yang pada akhirnya hal tersebut terjadi. Karena dikelompokku, hanya aku saja yang jurusan Ilmu Komunikasi. Dengan ilmuku yang pas – pasan di dunia pengeditan, akhirnya aku mengiyakan jabatan itu. Pastinya dibantu dengan salah satu temanku yang untungnya aku sudah kenal dengannya.

Pikirku, dengan jabatan ini aku bisa sambil belajar lebih dalam di dunia edit mengedit. Setelah pengenalan, aku dan kelompokku memulai program kerja tentunya. Tidak hanya itu, aku dan kelompokku juga membantu mendampingi setiap kegiatan atau acara yang diadakan desa. Seperti, posyandu, acara penting di balai desa, PKK, dan lainnya. Disela – sela itu, kami juga menjalankan program kerja kami, seperti membuat jamu untuk menambah kekebalan tubuh dan dengan racikan baru, yang kemudian akan diberikan ketika ada kegiatan di balai desa. Rasa senang bertambah ketika warga desa memberikan feedback yang baik untuk jamu racikan kami. Kemudian, aku dan kelompokku juga membuat program bimbel di salah satu RW yang kami pilih.

Kami juga membuat program mengajar mengaji di salah satu RT di desa Krembung. Kemudian melakukan penanaman pohon pisang, kerja bakti membersihkan desa, mengadakan sosialisasi untuk warga setempat, membuat taman kecil, dan mengadakan lomba gambar untuk adek – adek yang duduk dibangku TK. Tentunya, hal tersebut menjadi pengalaman baru bagi kami, terutama aku. Salah satunya, dimana yang awalnya aku tidak percaya diri untuk mengajar anak TK dan SD, kini bisa lebih mengerti bagaimana cara mengajar mereka dan memahami karakter mereka satu persatu. Tidak mudah tentunya, namun karena bantuan teman – teman KKN-P hal itu menjadi lebih mudah. Banyak pelajaran, pengalaman yang aku dapat dari kegiatan KKN-P ini. Bertemu dengan mereka yang memiliki pemikiran, sifat, karakter yang berbeda – beda. Seringdebatjuga tentunya.

Namun hal itulah yang membuat kami dekat hingga saat ini, dan yang pastinya membuat kelompok KKN-P lain iri akan kebersamaan kami. Sedikit cerita untuk pengakhiran, di KKN-P

aku bertemu dengan teman masa kecil dulu. Dan lucunya, hal tersebut aku sadari ketika KKN-P akan usai, hehe. Padahal awal bertemu dengan dia, aku menganggap dia orang asing yang belum pernah sama sekali aku temui. Lebih malunya lagi, ternyata dia sudah mengenalku sebelum berkumpul dan bertemu dengan teman – teman KKN-P. Sungguh dunia aneh sekali, dimana KKN-P mempertemukan aku dengan teman masa kecil.

3.2 Secuil Kisah KKN-P di Kala Pandemi

Oleh: Ainiya Rahma Septiarini

Melaksanakan KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) tidak jauh dari rumah adalah salah satu keinginanku semenjak masuk di bangku kuliah. Tak disangka, di tahun angkatanku KKN- P dilakukan di sekitar domisili mahasiswa. Antara senang dan sedih, senang karena keinginanku untuk KKN-P di dekat rumah tercapai, namun sedihnya ini terjadi karena adanya pandemi Covid-19.

Rabu, tanggal 10 Februari 2021 hari dimana pengumuman pembagian kelompok dan penempatan. Aku membuka file yang berisi pengumuman tersebut dari grup *Whatsapp* kelas. Setelah ku buka, aku mencari namaku dan akhirnya aku menemukannya. “Alhamdulillah” gumamku aku ditempatkan di desa yang letaknya berada satu kecamatan dengan tempat tinggalku, yaitu desa Krembung. Karena penempatan tempat KKN-P ini berdasarkan domisili mahasiswa, jadi ada beberapa nama mahasiswa lain yang telah aku kenal sebelumnya bahkan salah satunya ada saudaraku sendiri.

Esok harinya, tepatnya tanggal 11 Februari 2021 salah satu dari kelompokku membuat grup *Whatsapp* agar komunikasi kita menjadi lebih mudah. Setelah semua anggota telah berada di satu grup *Whatsapp*, kami mulai memperkenalkan diri. Namun tidak semua yang mau memperkenalkan diri, mungkin karena masih canggung hehe.

Setelah berdiskusi lewat grup *Whatsapp*, tanggal 15 februari 2021 kami memutuskan untuk bertemu dan berdiskusi secara langsung di sebuah tempat makan.

Pertemuan itu berlangsung pada malam hari. Pada pertemuan tersebut, kami membahas tentang struktur kepengurusan KKN-P dan juga program kerja yang ingin dijalankan. Pada malam itu, kejadian tak disangka terjadi. Hujan tiba-tiba turun dengan deras disertai dengan angin yang sangat kencang. membuatku dan juga teman-teman yang lain terutama perempuan panik karena kita berada di atas tempat makan itu. Hal yang membuat semakin tegang adalah tiba-tiba lampu mati di tengah kondisi seperti itu. Setelah hampir menunggu sekira kurang lebih satu jam akhirnya hujan sedikit reda. Tidak ada lagi angin kencang dan kilat yang menyambar. Beberapa anak termasuk aku memutuskan untuk pulang. Namun nahas, kejadian konyol terjadi. Karena kondisi gelap tak sengaja kakiku terperosok dalam lubang saluran air. Syukur lukanya tidak terlalu parah, hanya sedikit berdarah di jempol kaki kanan.

Tanggal 17 Februari 2021 kelompokku melakukan kunjungan ke balai desa Krembung. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi desa Krembung sehingga dapat menentukan program kerja apa yang akan kita susun kedepannya selama kegiatan KKN-P. Bersyukur sekali kelompokku diterima dengan baik oleh desa tempatku di tempatkan. Bahkan, desa mengajak kelompokku untuk terlibat dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh desa sebelum acara KKN-P secara resmi dibuka oleh kampus.

Tanggal 24 Februari 2021, tepatnya seminggu setelah kunjungan desa dilakukan, acara pembukaan KKN-P kelompok 70 desa Krembung resmi dilakukan. Kegiatan pembukaan ini dihadiri oleh Ibu Yanik Purwanti, S. ST., M. Keb. Selaku dosen pembimbing lapangan KKN-P kelompok 70 desa Krembung, kepala desa beserta jajarannya, serta anggota KKN-P kelompok 70 sendiri

Setelah acara pembukaan, kelompokku mulai melaksanakan proker (program kerja) yang telah kami rencanakan. Beberapa program kerja yang telah kelompokku

rencanakan adalah kegiatan pengenalan minuman herbal sebagai produk unggulan dari kelompokku, kegiatan pendampingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar (SD), pendampingan kegiatan mengaji di Tempat Pendidikan Al-Quran (TPQ) di daerah Krembung, dan ada beberapa program kerja yang lain.

Pada program kerja pengenalan minuman herbal, tim KKN-P dibagi dalam dua kelompok, yaitu tim pengolahan dan juga tim penanaman. Aku masuk dalam tim pengolahan. Dalam beberapa acara, tim pengolahan menyiapkan minuman herbal yang nantinya akan dibagikan ke masyarakat. Dengan bergabung dalam tim ini, aku jadi mendapat ilmu baru tentang bagaimana cara membuat minuman herbal, apa saja bahan yang dibutuhkan serta cara pengolahannya.

Program kerja bimbingan belajar dan pendampingan kegiatan mengaji merupakan salah satu program kerja yang paling aku sukai, karena melalui program kerja ini aku mendapat pengalaman mengajar dan membimbing anak-anak SD yang nantinya pasti akan bermanfaat untukku karena sesuai dengan jurusan yang akujalani.

Program kerja bimbingan belajar dilakukan dalam lima hari seminggu. Dengan pembagian kegiatan hari senin sampai rabu kegiatannya belajar saja dan pada hari Kamis dan Jumat kegiatannya belajar dan bermain. Pada program kerja bimbingan belajar ini aku mendapat jadwal pada hari Selasa dan Kamis. Ada beberapa kejadian lucu selama program bimbingan belajar ini. Salah satunya ketika kegiatan bermain, ada satu anak yang mungkin pada hari itu sedang tidak ingin bermain, beberapa kali dibujuk tetap saja tidak bisa. Oh ya, ketika hari terakhir program ini, aku mendapatkan pertanyaan tak terduga. Salah satu anak bertanya kepadaku mengapa suaraku kecil sekali. Mendengarnya membuatku kaget dan bingung harus jawab apa.

Untuk program pendampingan mengaji, aku mendapat jadwal pada hari Kamis saja. Santri yang belajar di TPQ tempat pendampingan mengaji rata-rata adalah

anak-anak yang juga

ikut dalam kegiatan bimbingan belajar. Sehingga kita lebih mudah untuk melakukan pendekatan kepada para santri.

Pelaksanaan KKN-P di tahun ini berbeda dengan KKN-P tahun sebelumnya. Selain melaksanakan KKN-P, kita juga harus melakukan perkuliahan secara daring secara bersamaan. Untuk itu, aku harus bisa mengatur waktu sebaik mungkin antara kegiatan KKN-P, kuliah, mengerjakan tugas, serta tetap melakukan rutinitasku melakukan bimbingan belajar di rumah yang telah aku tekuni.

Saat menuliskan cerita ini, aku sadar bahwa sebentar lagi Kegiatan KKN-P ini akan berakhir. Tak terasa kegiatan KKN-P ini yang berlangsung selama kurang lebih lima minggu tinggal menghitung hari. Meskipun singkat, namun sangat berkesan. Kegiatan KKN-P ini selain membuatku kenal dengan orang-orang baru, tetapi juga membuatku banyak belajar dan mendapatkan pengalaman baru yang berharga.

3.3 Kerja Bakti Di Masa Pandemi Covid-19

Oleh: Izzalafi Hamdallah

Meski di tengah Pandemi Covid-19 ini, saya dan kawan-kawan KKN-P Desa Krembung tetap antusias untuk membersihkan halaman balai desa Krembung. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Di halaman balai desa banyak daun yang berserakan dan rumput yang tumbuh memanjang, untuk peralatannya saya membawa celurit dan ada juga kawan-kawan saya yang membawa sapu lidi.

Minggu pagi, di balai desa Krembung semua tim KKN-P desa Krembung termasuk saya membersihkan halaman balai desa Krembung. Sebelum membersihkan halaman, saya dan kawan-kawan terlebih dahulu melakukan senam pagi untuk menambah kebugaran badan. Ada satu teman saya cewek yang senamnya tidak serius, karena tidak paham dengan gerakan senam, saya pun tertawa terbahak-bahak karena teman saya yang satu ini gerakan senamnya sangat lucu.

Setelah senam, saya dan kawan-kawan KKN-P Desa Krembung melanjutkan membersihkan halaman balai desa Krembung. Saya membersihkan rumput-rumput yang memanjang dengan menggunakan celurit kemudian saya menyapu dedaunan yang berserakan di halaman balai desa Krembung dengan dibantu oleh kawan – kawan saya KKN-Pdesa Krembung.

Saat membersihkan rumput bersama kawan-kawan, saya sebenarnya tidak mampu berjongkok lama-lama karena saya memiliki badan yang gemuk dan pada akhirnya saya duduk sambil berbincang – bincang dengan kawan-kawan saya. Di tengah-tengah berbincangan tersebut ada moment lucu yang membuat saya bikin ketawa karena salah satu kawan saya ada yang dicuekin ketika dia berbicara dengan kawan lainnya.

Di halaman balai desa Krembung terdapat ulat bulu yang cukup banyak sehingga saya dan kawan-kawan selalu berhati- hati agar tidak terkena hewan mungil itu karena dapat membuat badan menjadi gatal-gatal. Selain itu ada juga banyak nyamuk, agar tidak dapat digigit nyamuk, saya pun mengoleskan obat nyamuk pada kaki dan tangan. Ada juga kawan saya yang terkena gigitan nyamuk sampai gatal-gatal tetapi selepas itu dia mengobatinya dengan minyak kayu putih.

Kerja bakti kali ini tidak dibantu oleh warga sekitar, karena tim KKN-P desa Krembung mengadakan kerja bakti ini secara mendadak sebelumnya. Jadi tidak sempat untuk memberitahu warga sekitar kalau ada kegiatan kerja bakti yang diadakan oleh tim KKN-P desa Krembung. Akan tetapi saya dan kawan-kawan KKN-P desa Krembung tidak patah semangat untuk membersihkan halaman balai desa Krembung.

Cuaca semakin cerah dan panas, saya dan kawan-kawan pun beristirahat sejenak. Setelah itu saya mengumpulkan rumput yang sudah dipotong dan membuangnya ke tempat pembakaran sampah. Halaman balai desa Krembung pun tampak bersih dan Indah. Akhirnya saya dan kawan-kawan KKN-P desa Krembung mengikuti kegiatan kerja bakti ini hingga rampung.

semua tugas sudah selesai, saya dan dan kawan-kawan mengambil alat-alat kebersihan dan membersihkannya. Setelah itu saya dan kawan-kawan duduk-duduk di pendopo sambil melepas dahaga. Kemudian saya pulang ke rumah untuk ganti pakaian dan ada pula kawan saya yang masih berada di balai desa.

Pada hari Minggu berikutnya saya dan kawan-kawan KKN- P desa Krembung akan mengadakan lagi kerja bakti di balai desa Krembung, akan tetapi kerja bakti ini lebih berbeda karena saya dan kawan-kawan KKN-P akan membuat taman di Balai desa.

Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini , saya dan kawan- kawan sangat senang karena telah melaksanakan kegiatan kerja bakti dengan lancar. Saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena masih diberi kesehatan meskipun di tengah-tengah pandemi covid 19 ini. Semoga covid 19 ini cepat hilang dari indonesia. Amiin Ya RabbalAlamin...

3.4 Ada Keistimewaan Dibalik Musim Penghujan

Oleh: Frizka Diah Ayu S.

Hay teman-teman! Perkenalkan nama saya Frizka dari prodi Pendidikan Agama Islam, saya akan menceritakan pengalaman saya mengikuti kegiatan KKN-P Pencerahan UMSIDA selama satu bulan penuh bersama kelompok saya. Kami 70 yang beranggotakan 18 orang, terdiri dari 14 perempuan dan empat laki-laki. Tentunya kami dari prodi yang berbeda-beda, ada yang dari prodi PGSD, PAI, Teknik Industri, Manajemen, Psikologi, Administrasi Publik, dan Teknologi Laboratorium. Walaupun berbeda prodi tapi tempat tinggal kami berada di kecamatan yang sama yaitu kecamatan krembung. Beberapa dari mereka sudah saya kenal meski banyak juga yang belum saya kenal, tapi saya senang sekarang bisa mengenal mereka. Oh ya lokasi KKN-P kami berada di desa Krembung tidak jauh dari tempat tinggal saya.

Tahun ini bagi saya yang merasakan namanya KKN-P. Ada yang mengatakan masa KKN-P itu hanya bersantai-santai saja

dan selalu stay di sekret karena tidak terlalu banyak kegiatan. Tapi semua yang mereka katakan dengan setelah saya merasakannya secara langsung ternyata itu semua tidak begitu benar, karena dari awal kami di desa ini saja sudah banyak kegiatan-kegiatan penting di desa yang mengharuskan kami untuk ikut serta dalam setiap kegiatan, karena program kerja kelompok kami salah satunya ikut serta dalam setiap kegiatan yang ada di desa Krembung ini.

Peaturan KKN-P kali ini berbeda dengan KKN-P sebelum- sebelumnya dilakukan. Dilihat dari sebaran virus corona yang kian meluas, organisasi kesehatan dunia WHO telah mendeklarasikan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global. Banyak negara yang menerapkan sistem lockdown untuk menghentikan segala aktivitas masuk dalam negeri maupun yang keluar negeri semua itu dilakukan sebagai upaya pemutus rantai penyebaran virus. Di Indonesia sendiri, meskipun tidak menerapkan lockdown dengan sepenuhnya, namun banyak di daerah-daerah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada wilayahnya. Masyarakat diharap untuk melakukan aktivitas di rumah saja dan mengurangi aktivitasnya diluar rumah. Semua itu mengakibatkan kebiasaan masyarakat banyak mengalami perubahan.

Pada dunia pendidikan, kegiatan belajar-mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah ataupun kampus terpaksa harus dilakukan dengan menggunakan sistem daring sehingga pembelajaran dilakukan di rumah. Alhamdulillah di desa Krembung tempat kami melakukan KKN-P sudah berstatus zona hijau, yang berarti sudah tidak ada lagi yang terinfeksi Covid-19 alias sudah dinyatakan aman. Meskipun begitu untuk tetap menjaga kesehatan bersama kegiatan KKN-P kali ini dilakukan dengan prosedur yang ketat dan harus mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Adanya Covid-19 itu yang menyebabkan adanya perubahan di KKN-P kali ini, salah satu perubahannya yaitu lokasi KKN-P Pencerahan UMSIDA harus disesuaikan domisili

setiap mahasiswa. Maka penentuan kelompok dan lokasi KKN-P ditentukan oleh pihak kampus sendiri yang berdasarkan domisili mereka. Di KKN-P Pencerahan UMSIDA ini tidak disediakan posko untuk tempat tinggal sementara selama KKN-P berlangsung. Itu semua berbeda dengan KKN-P yang kami lakukan sekarang ini. Dikarenakan tempat tinggal kami cukup dekat dengan lokasi KKN-P jadi tidak perlu untuk menginap dan KKN-P Pencerahan UMSIDA diharapkan bisa melaksanakan protokol kesehatan dengan baik.

Pembekalan KKN-P Pencerahan UMSIDA dilaksanakan pada tanggal 15 februari 2021 dengan menggunakan forum google meet. Acaranya dibagi menjadi dua gelombang, kelompok kami mengikuti pembekalan gelombang pertama pukul 13.00. Pada hari yang sama juga pada malam hari setelah pembekalan kami kelompok 70 KKN-P Pencerahan UMSIDA langsung merencanakan pertemuan untuk membahas pembagian struktur kelompok, sangat disayangkan pada pertemuan itu saya sedang ada urusan keluarga yang membuat saya tidak bisa hadir di pertemuan pertama itu. Kegiatan selanjutnya yaitu survei desa dilaksanakan tanggal 17 februari 2020 tidak semua anggota ikut hanya perwakilan saja. Kedatangan kelompok kami saat itu Alhamdulillah di terima dengan baik oleh perangkat-perangkat desa Krembung.

Untuk membantu menekan penyebaran Covid-19 Pada hari kamis 18 februari kami hadir di balai desa Krembung dalam rangka membantu berjalannya sosialisasi PPKM Mikro pada detersebut. Istilah baru dalam kebijakan pembatasan masyarakat ini dilakukan hingga tingkat RT. Sosialisasi dihadiri oleh ketua RW dan RT sebagai perwakilan penduduk desa Krembung. Dengan itu diharapkan ketua RW dan RT bisa menyampaikan kepada warganya dan semua warga bisa menaati kebijakan baru tersebut.

Setelah mengkonfirmasi penentuan waktu kegiatan pembukaan KKN-P Pencerahan UMSIDA kelompok 70 di desa Krembung kepada bu Yanik Purwanti.,S.ST., M.Keb. selaku DPL

kami, pembukaan disepakati pada 24 februari. Kegiatan dihadiri juga dihadiri oleh, pak lurah, perangkat-perangkat desa, bu Yanik Purwanti.,S.ST., M.Keb dan tak lupa semua anggota KKN-P. Susunan acaranya ada, pembacaan ayat suci Al Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya, sambutan dari ketua kelompok, dari pak lurah dan bu yanik. Waktu itu saya ditunjuk sama teman-teman sebagai dirigenya. Meskipun dulu pernah dari dirigen tapi tetap aja ada rasa deg degan. Setelah acara selesai rasa lega sekali.

Di hari-hari sebelum pembukaan KKN-P, agenda kegiatan kami itu ada beberapa kerja bakti membersihkan musholla yang ada di balai desa, membuat jamu untuk tim pengolahan, proker kami itu ada pembuatan jamu dan menanam tanaman toga bahan untuk membuat jamu. Jadi dibagi dua tim ada tim pengolahan dan penanaman, saya masuk di tim pengolahan karena ketika menentukan jamu apa yang dibuat saya membawa tester jamu jaspis. Bahan dari jamu jaspis yaitu; jahe, serai, jeruk nipis, dan gula. Mereka cocok dengan rasa jamu yang saya bawa, ya gitu awalnya kenapa saya bisa masuk dipengolahan jamu. Kami buat dua produk jamu jaspis dan sadewa, sedangkan jamu sadewa dapat resepnya dari mbak Anisa. Produk jamu tersebut kami perkenalkan ke warga diharapkan mereka dapat membuatnya sendiri sehingga mereka dapat menambah imunitas tubuh dengan baik. Karena pada kondisi saat ini kita diharuskan untuk selalu menjaga kesehatan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit. Maka dari itu kami ingin membantu para warga dengan mengenalkan jamu yang mudah dibuat dirumah, tidak hanya orang dewasa saja yang suka dengan rasanya tapi juga disukai anak-anak.

Agenda proker kami setiap hari sebenarnya sangat padat, untuk pagi hari ada bimbel untuk TK sampai yang SD. Siang hari sampai sore hari ngajar ngaji. Proker bimbel dan mengajar ngaji itu di bagi sesuai jadwal. Biasanya saya bimbel ngajar di hari jumat saja, kalau mengajar ngaji itu satu minggu tiga kali. Sampai hari ini saya menulis essay ini kegiatan KKN-P Pencerahan

UMSIDA belum selesai, kurang lebih satu minggu lagi InsyaAllah kegiatan ini bisa berakhir. Semoga semuanya selalu diberikan kesehatan agar semua kegiatan yang belum diselesaikan bisa terlaksana dengan baik.

Saya senang dan bersyukur bisa berkontribusi kegiatan- kegiatan khususnya pada prrogram kerja KKN-P Pencerahan UMSIDA kelompok 70. Bersyukur bisa berjumpa dengan warga- warganya yang baik-baik dan terimakasih sudah menerima kami dengan baik. Berjumpa dengan adek-adek yang lucu-lucu di bimbel dan tempat mengaji, kakak merasa senang bisa belajar bersama kalau. Terimakasih sudah membuat kakak-kakaknya tersenyum dan terhibur. Semoga apa yang kakak-kakaknya lakukan ini bermanfaat untuk kalian semua. Terimakasih kepada ibu Yanik Purwanti.,S.ST., M.Keb selaku DPL kami yang selalu membimbing semua kegiatan agar bisa berjalan dengan baik, terima kasih juga untuk semua teman-teman yang telah berkerjasama dengan baik, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah.

3.5 Melatih Tanggung Jawab Melalui Kegiatan KKN-P

Oleh: Dian Ari Setianingsih

Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan (Kuliah Kerja Nyata) KKN-P ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berada di semester 6. Kegiatan KKN-P ini terbagi menjadi 2 yaitu KKN-P kerja dan KKN- P non kerja. Untuk saat ini kegiatan KKN-P kerja belum diketahui kapan berlangsungnya. Untuk KKN-P non kerja dilaksanakan kurang lebih satu bulan. Dalam pandemi Covid 19 saat ini, kebijakan kampus berubah, yakni kegiatan KKN-P pada saat ini dilakukan sesuai domisili masing-masing mahasiswa dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 3M yaitu Memakai masker, Mencuci tangan dan Menjaga jarak. KKN-P tahun ini berjumlah 84 kelompok, dan saya termasuk kelompok 70 yang beranggotakan 18 mahasiswa dari berbagai macam program studi.

Dalam KKN-P ini, mengajarkan saya mengerti arti rasa kebersamaan, kekeluargaan, tanggung jawab, berkelompok, dan lain sebagainya. Awal adanya KKN-P kita melakukan pembekalan terlebih dahulu, setelah pembekalan kita langsung mencari teman yang satu kelompok dengan meminta nomor WA ke teman-teman yang punya. Dan membuat grup untuk KKN-P ini. Setelah semuanya masuk grup, kita sepakat mengadakan pertemuan di Kedai River untuk membahas sedikit program kerja yang akan kita jalankan dan membagi struktur organisasi kelompok KKN-P ini. Setelah itu, kita ada pembukaan KKN-P di balai Desa Krembung yang dihadiri oleh Ibu Dosen Pembimbing Lapangan kami. Di dalam pembukaan tersebut kita menyampaikan program kerja yang akan kami jalankan. Dan alhamdulillah mendapat respon yang baik dan kita disuruh menjalankan dengan baik dan tanggungjawab.

Banyak juga program kerja pendampingan desa, salah satunya yaitu mendampingi kegiatan posyandu balita dan posyandu lansia dan posbindu. Saat posyandu balita dilaksanakan di balai desa dimulai pukul 08.00 WIB, disana kita membantu segala sesuatu yang membutuhkan bantuan. Dan balita yang hadir pun lumayan banyak. Saat posyandu balita dikasih kacang hijau dan roti untuk balita. Begitu pun dengan posyandu lansia dan posbindu, disana kita turut membantu mulai dari tensi darah, menjaga daftar hadir, dan lain sebagainya. Ada juga kegiatan desa perkumpulan ibu-ibu PKK yang dilaksanakan pada sore hari. Disana kita turut berpartisipasi dan membagikan jamu yang kita buat serta sedikit mempresentasikan cara membuat jamu tersebut dan menyampaikan bahan-bahan yang dibutuhkan. Respon dari mereka cukup baik, bahkan banyak yang bilang jamunya sudah enak, dan juga ada sedikit masukan dari ibu-ibu yang banyak pengalaman di dunia perjamuan.

Kami, tim KKN-P 70 membuat banyak program kerja yang sebagian besar sudah terealisasi. Salah satunya yaitu kita mengadakan program pendampingan belajar mengaji. Disini kita mengambil TPQ Al-Anwar untuk tempat kita pendampingan

mengajar mengaji. Tepatnya di Desa Krembung rumah Ustadz Muslimin. Disana kami melakukan pendampingan mengajar mengaji kurang lebih selama 3 minggu. Kegiatan mengaji berlangsung setiap hari, mulai hari senin-sabtu. Mulai hari seninsabtu kita membagi sebagian tim KKN-P 70 untuk ikut serta mengajar mengaji di TPQ, setiap mahasiswa dijadwal untuk mengajar hari apa saja. Jika berhalangan hadir biasanya digantikan dengan anggota mahasiswa yang lain.

Di TPQ ini menggunakan metode Adz-Dzikro, yang santrinya lumayan banyak sekitar 80 santri dan diajar oleh 3 ustadzah. Sebelum masa pandemi covid 19 sistem mengajinya yaitu setelah mengaji santriwan santriwati disuru untuk menulis AlQur'an, terkadang juga muroja'ah sambil menunggu teman yang lainnya selesai dan pulang bersama. Disaat mulai ada pandemi covid 19 sistem di TPQ ini berubah karena mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, yakni santriwan santriwati datang secara giliran dan setelah mengaji diperolehkan untuk pulang. Jam mengaji kurang lebih dimulai pukul 13.30 sampai dengan 16.30. banyak sekali santriwan santriwati yang bergumam bahwa sangat senang dengan adanya Tim KKN-P 70 yang senantiasa membantu mendampingi mengajar mengaji. Pemilik TPQ, Ustadz Muslimin juga mengatakan bahwa santriwan santriwati semakin cepat pulangnya tanpa menunggu giliran atau antrian yang panjang untuk mengaji. Beliau sangat senang sekali dengan kehadiran kita disitu. Di saat membantu mengajar di TPQ, mengajarkan saya mendidik anak itu memang butuh kesabaran yang lebih dan ketekunan yang maksimal. Untuk usia atau kalangan santriwan santriwati yang mengaji di TPQ Al-Anwar ini ada yang masih duduk di bangku TK,SD, SMP, dan SMA. Mereka selalu giat dan senang jika sudah waktunya mengaji, meski terkadang hujan lebat atau suasana yang sangat gerah mereka tetap mengaji demi mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Saat penutupan di TPQ kita melakukan sesi foto bersama dengan santriwan santriwati di TPQ tersebut beserta

dengan ustadzahnya. Begitu sangat cerianya mereka dan sangat senang sekali diajak foto bersama kita.

Ada juga kegiatan pendampingan kita yaitu pendampingan belajar atau bimbel. Yang biasanya dilaksanakan pada hari senin-jum'at pukul 08.00-selesai. Banyak anak yang mengikuti kegiatan bimbel tersebut, mulai dari anak TK sampai SD kelas 6. Sekitar 20 anak yang setiap harinya mengikuti kegiatan bimbel. Dan kami melaksanakannya bimbel di rumah Ibu Casiyu. Beliau mendukung penuh kegiatan kami, karena di lingkungan sekitar banyak anakanak yang banyak menghabiskan waktu dengan hanya bermain gadget saja tanpa memperhatikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Dengan adanya kegiatan ini beliau sangat senang sekali karena setiap pagi anak-anak dapat belajar bersama dengan dampingan dari kita. Hari senin-rabu kita adakan belajar bersama, untuk hari kamis-jum'at biasanya kita isi dengan kegiatan mengajak untuk bermain. Karena takutnya mereka jenuh kalau kita mengajak untuk belajar setiap hari. Untuk hari kamis dan jum'at biasanya kita mengajarkan lagu lagu dan bernyanyi bersama bahkan kita pernah mengajak bermain estafet karet dan senam bersama. Disini anakanak merasa sangat senang sekali. Bahkan banyak yang antusias untuk bisa bermain estafet lagi di hari kamis atau jum'at selanjutnya. Saat pendampingan belajar, di akhir pelajaran biasanya kita mengadakan sesi tanya jawab. Dan salah satu anggota kami ada yang biasanya mengasih reward kepada anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kita. Saat penutupan bimbel, kita semua ijin pamit bahwa tugas pendampingan bimbel sudah selesai, dan setelah itu mereka bisa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing dengan dampingan salah satu anggota keluarganya. Disini banyak anakanak yang tidak menyangka kalau pendampingan kita terasa begitu cepat sekali. Kami berharap semoga ilmu yang sudah kita amalkan dapat bermanfaat dan semoga semua anak-anak semakin semangat dalam belajar meski tanpa dampingan dari kita.

3.6 INI CERITA KKN-P-KU, BAGAIMANA KKN-P-MU?

Oleh: Silviya Indriyani

Perkenalkan, namaku Silviya Indriyani, salah satu mahasiswi yang merasakan bagian yang bisa dibilang paling seru dalam perkuliahan yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN-P). Saya dari Fakultas Agama Islam dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Mendapat lokasi KKN-P di Desa Krembung membuatku merasa senang karena Desa Krembung merupakan desa yang sangat dekat dengan rumahku. Jarak rumahku dengan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) sekitar 4 KM. Aku biasanya mengendarai sepeda motor, kira-kira membutuhkan waktu hanya 10 menit saja. Bertempat KKN-P di Desa Krembung merupakan sebuah anugrah juga bagiku. Karena aku anak yang tidak bisa tidur kalo tidak dirumah sendiri. Untungnya, KKN-P UMSIDA tahun ini tidak diperkenankan untuk menginap di posko, jadi kita bisa pulang dan dan tidur di rumah.

Sebelum KKN-P dimulai, ada beberapa pertemuan bersama teman-teman mahasiswa yang ditempatkan di Desa Krembung. Kebetulan teman-teman mahasiswa rumahnya berdomisili, jadi sudah banyak yang aku kenal. Bahkan aku satu kelompok dengan saudara sepupuku, yakni Ainiya Rahma Septiarini dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pertemuan Pertama kali di adakan di Café River yang kebetulan dekat dengan desa Krembung. Kami mulai membentuk struktural KKN-P. Kebetulan di café River ada kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) dari desa Tanjung rono yang berkumpul di sana juga, jadi ada 2 kelompok KKN-P UMSIDA yang sedang berkumpul.

Rabu, 17 Februari 2021, merupakan hari dimana kelompokku menyerahkan surat izin ke Balai Desa. Alhamdulillah kelompokku di terima dengan baik. Pada hari itu kelompokku bertanya tentang apa program kerja yang sedang dilakukan di desa Krembung. Kemudian Bapak kepala desa menyuruh agar kami mengikuti proker dari di desa seperti pendampingan ibu PKK, HWK,

Posyandu, dll. Jum'at, 19 Februari 2021, waktu itu kami ada informasi dari perangkat desa bahwa hari itu ada kerja bakti bersama. Informasinya dadakan sehingga yang hadir hanya sedikit. Kami berusaha untuk menunjukkan loyalitas dalam menjalin hubungan dengan desa. Kami ikut membersihkan halaman, membersihkan mushollah, serta memperbaiki jalan yang rusak. aku merasa senang karena bisa berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti tersebut.

Rabu, 24 Maret 2021, waktu yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Pada hari itu kelompok KKN-P-70 desa Krembung melaksanakan pembukaan KKN-P yang dihadiri perangkat desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kelompokku sudah mempersiapkan semaksimal mungkin mulai dari MC, Pembacaan Ayat suci Al-Qur'an, sambutan dari DPL, sambutan dari Kepala Desa, sambutan dari Ketua KKN-P sekaligus menyampaikan Progam Kerja (Proker) yang akan kita jalankan selama kurang lebih 4 Minggu.

KKN-P 70 desa Krembung mempunyai banyak program kerja (Proker). Salah satu program kerja kelompokku adalah pendampingan mengajar mengaji. Aku dipilih kelompokku menjadi koordinator dalam kegiatan pendampingan mengajar ngaji. Kami sepakat pendampingan ngaji ini dilakukan di TPQ Al- Anwar karena santrinya banyak sedangkan gurunya hanya 3. Salah satu guru yakni bu fida sedang mengandung dan usia kandungan sudah bulan ke 8, jadi tidak boleh terlalu kecapekan. TPQ Al-Anwar ini terletak di Desa Krembung RT 9 RW 4. Tempatnya tidak jauh dari balai desa Krembung. Kegiatan pendampingan mengajar mengaji ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Maret 2021 sampai 24 Maret 2021. Kegiatan mengajar mengaji ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada santri. Untuk mengurangi kerumunan karena banyaknya jumlah santri, kegiatan ini berlangsung selama 2 gelombang. Gelombang 1 dimulai pada jam 13.30 hingga 14.30 WIB. Sedangkan gelombang 2 dimulai pada jam 15.30 hingga 16.30 WIB..

Hari pertama di lokasi mengaji aku dan teman-temanku disambut oleh anak-anak dengan raut wajah yang gembira. Mereka sangat senang dengan kedatanganku. Karena hari pertama mengajar ngaji maka

aku dan teman-temanku memperkenalkan diri terlebih dahulu karena anak-anak belum mengenal namaku dan temanku. Setelah perkenalan maka aku lanjut dengan berdo'a kemudian maju satu persatu untuk diajar. Karena dimasa pandemi maka Sistem mengaji di TPQ Al-Anwar adalah sehabis mengaji langsung pulang.

Selain Pendampingan mengaji, kelompokku juga mempunyai program kerja bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Maret 2021 sampai 24 Maret 2021. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 hingga 10.00 WIB. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar merupakan kebanyakan yang mengaji di TPQ Al-Anwar. Jadi sangat mudah untuk aku mengenalnya. Kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya belajar saja tetapi juga bermain. Setiap hari jum'at kami adakan model bermain agar mereka tidak bosan. Kegiatan bimbingan belajar ini mendapat respon yang baik dari masyarakat karena bertujuan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak sekolah di masa pandemi.

Banyak hal yang aku pelajari selama KKN-P di desa Krembung. Salah satu pelajaran pertama yang aku dapat adalah bahwa, teori yang aku dapatkan ketika perkuliahan tidak semudah saat aku terjun langsung ke lapangan. Seperti proker yang aku jalankan saat KKN-P seperti mengajar ngaji dan bimbingan belajar, dalam perkuliahan aku di ajarkan bagaimana menjadi guru yang baik, bagaimana strategi guru yang baik untuk muridnya, nyatanya tidak mudah itu untuk mempraktekannya di lapangan.

Hari-hari telah dilewati bersama, dari pertemuan awal hingga akhir yang mengingatkan bahwa waktu cepatlah berlalu. Pertemuan menjadi awal kenangan dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan. Pertemuan yang singkat akan menjadi kenangan indah. Partner selama KKN-P dimulai dari titik yang telah mempertemukan kami. Titik dimana kami harus menjalankan studi yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN-P). Berawal dari titik itu kami telah menciptakan kenangan yang sempurna. Terima kasih teman-temanku karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup yang

mengesankan. Semoga, kenangan ini tetap ada sampai aku tua dan akan kuceritakan kepada anak cucuku. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama. Sampai jumpa dilainhari.

3.7 Sepenggal Kisahku KKN-P di Desa Sendiri

Oleh : Anis Yusandita

Mendengar bahwa lokasi KKN-P (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) 2021 berada di daerah sendiri yakni desa Krembung, membuat saya sedikit lega karena dekat dengan rumah. Disisi lain yang saya pikirkan apabila melakukan Proker (Program Kerja) di desa sendiri, sedikit merasa canggung karena sudah banyak kenal dengan warga sekitar. Menurut saya, KKN-P ini dilakukan sebagai bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat, yang harus membaaur dengan wargasetempat.

Bergabung dengan tim KKN-P membuat saya kembali mengenal teman TK, SMP, teman satu desa, dan lain sebagainya. Pertemuan pertama tim KKN-P adalah setelah pembekalan yang berlangsung pada siang hari. Bertempat di Kedai River yang terletak di desa Kandangan. Saya sedikit canggung, meskipun ada beberapa yang sudah mengenal mereka. Kami beranggotakan 18 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan, dan dipersatukan dalam kegiatan KKN-P.

Hari demi hari kami lewati bersama, suka dan duka demi mengerjakan program kerja di desa Krembung. Dimulai pada tanggal 24 Maret 2021 yang diresmikan melalui acara pembukaan KKN-P 70 desa Krembung, kami mengemban amanah dari kampus untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan KKN-P ini, mengajarkan saya ilmu baru. Kesibukan yang saya jalani di luar kegiatan KKN-P Umsida adalah melakukan rutinitas bimbingan belajar (Mengajar Les) di rumah. Hal ini mengajarkan saya mengatur waktu dengan baik. Pengalaman yang saya dapatkan begitu banyak. Meski KKN-P berada di desa sendiri, nyata program KKN-P Umsida menyimpan sejuta kenangan yang tak bisa dilupakan bersama teman.

Salah satu program KKN-P yang paling mengesankan adalah mengadakan pendampingan belajar dan mengaji. Disinilah saya mendapatkan ilmu baru, dengan membaaur bersama adik-adik dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, saya bisa mengenali masing-masing karakter anak-anak desa di desa Krembung yang mengikuti bimbingan belajar.

Senyum manis dari anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu desa tetap selalu terkenang meski kami nanti tidak lagi menjalankan tugas pengabdian. Bagi saya, mereka lah yang mengajarkan ilmu baru tentang arti kehidupan yang sesungguhnya.

Dari sini saya bisa belajar pengalaman yang luar biasa. Tak hanya sering berkumpul membahas sebuah proker, kita juga sering menghabiskan waktu buat ngobrol santai, apalagi sesi curhat hehehe....

Mengenal teman dari berbagai jurusan menurut saya asyik. Kita jadi bisa belajar dari sudut pandang yang berbeda dengan obrolan yang mengasyikkan. Dari sinilah kita mulai akrab satu sama lain. Kami mulai ngobrol dan bercerita mulai dari kehidupan masing-masing yang lebih seru.

Tak hanya menjalankan proker, tetapi kami bersama teman-teman mengerjakan luaran, laporan, hingga larut malam di balai desa. Keseruan itulah yang membuatku merindukan hal-hal yang kami lakukan bersama teman-teman.

Produk unggulan kami tim KKN-P yakni jamu yang bernama Jaspis dan Sadewa. Inilah hal yang disukai oleh teman-teman KKN-P. Selain kami membuat produk, kami pun suka saling mencicipi produk jamu tersebut. Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN-P 70 Krembung atas waktu dan kebersamaan nya. Fix suatu hari pasti rindu dengan momen-momen diwaktuKKN-P.

Dengan meninggalkan sejuta kenangan, serta rindu bersama teman-teman. Sebulan lebih seminggu belajar bareng bersama mereka. Sebuah pelajaran berharga yang dilakukan selama ini, terima kasih pengalaman dan ilmu barunya. Meski banyak beban berat, dan hal yang rumit, kalian luar biasa.

3.8 Habis KKN-P Terbitlah Cinta

Oleh : Ari Lista Kurniawan

Sebelum waktu kuliah kerja nyata (KKN-P) dimulai pada waktu yang sudah ditentukan, kelompok 70 sepakat mengadakan pertemuan sebagai tanda perkenalan diri masing-masing dan akhirnya saling mengenal satu sama lain walau sekedar nama dan sampul karakter saja haha... bahkan udah lupa sesampai perkenalan usai, inget sihh Cuma beberapa hehe... sesampai lanjut ngobrol dengan obrolan yang datar disitu terselip melihat ada gadis yang membuat diri meronta-ronta ingin mengenalnya, pertemuan KKN-P kel 70 di tutup dengan hujan badai setelah sedikit reda lantas langsung pulang kerumah masing-masing.

Setelah KKN-P di buka dan berjalan kami pun mempunyai banyak kegiatan yang ada di desa Krembung tersebut. Seusai berjalannya kegiatan kami pun menyelesaikan bersama, disitu kedekatan anantara masing-masing sudah terasa. kami menyiapkan tempat basecamp kami untuk tempat kumpul, rapat, berbincang dan bahkan ghibahin satu sama lain ahaha. Seminggu KKN-P kami berjalan kamipun sesekali ngadain perkumpulan sampai malam sambil masak, seru-seruan bersama sampe larut malam, setelah waktu kebersamaan yang kami jalani saya merasa menikmati banget selebihnya serasa seperti keluarga walau belum seberapa lama kami mengenal mereka.

Diwaktu KKN-P yang paling kami tunggu-tunggu awalnya yaitu bersosialisasi ke warga desa Krembung seperti mengajar adik-adik Bimbel dan mengajar mengaji dan akhirnya waktu itu datang dan penuh rasa bangga kami menyambutnya. Disaat waktu mengajar bimbel dan mengaji kami dapat mengambil banyak pelajaran betapa pentingnya bagi kami semua mejalani hal tersebut di sehari-hari walau tanpa sekedar waktu KKN-P itu saja. diselah waktu itu kami mengadakan lomba pasti didalam perlombaan kami memberi hadiah. Di KKN-P kami sudah terbagilah tugas tiap anak itu ngapain aja, nahh.... Aku dan Wanti terbagilah tugas mencari hadiah buat perlombaan tersebut.

Pada hari Senin tanggal 22 Aku dan wanti mencari hadiah tersebut. Di perjalanan kita ngobrol banyak tentang cerita hidup

kita masing-masing. Singkat cerita aku sedikit mau bercerita tentang wanti hehe.... Awalnya wanti anaknya emang asik kalau di ajakin bercanda. Tetapi dibalik yang suka tertawa ada perasaan dia yang bimbang karna seorang cowok, bagiku biasalah di usia kita galauin karna masalah percintaan huhu... tapi anehnya percintaan wanti ini secara bersamaan dengan 2 cowok (spontan aku menulis ini dengan tertawa) karna mengetahui hal itu. Tapi itu ga salah sih bagiku, Toh juga karna memilih pasangan hidup kan harus bener-bener. Aku sendiri bingung mau ketawa atau sedih mendengarkan dia bercerita. Tapi bagiku semoga dia dapat pendamping hidup yang terbaik. Ehh ga sadar kita berdua malah saling curhat, udah balik ke topik aja deh. Singkat cerita kita akhirnya udah mendapatkan semua hadiah yang kita cari.

Dengan adanya acara kegiatan KKN-P pertemuan antara mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai prodi dalam hal mengabdikan kepada masyarakat. Didalam pertemuan pasti ada perpisahan sebuah kata atau hal yang sebenarnya tidak ingin kami jumpai. Sedikit demi sedikit. rasa yang paling terasa kebersamaan begitu terasa sekalipun waktu yang kita jalani enggak sebentar, mungkin 3.4 juta detik. (bukan waktu yang sebentar bukan), teruntuk kita semua walaupun usai tapi tanpa usai, See You.

3.9 Berbagi Rasa di dalam Rasa

Oleh: Ba'Agil Widya Arahman

Kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut dengan KKN-P merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi untuk menerapkan salah satu dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya KKN-P dapat memberikan sebuah pengalaman luar biasa dalam kehidupan mahasiswa. Kegiatan ini melibatkan banyak elemen Pendidikan tinggi. KKN-Pencerahan merupakan KKN-P yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2021. Pada kegiatan kali ini dilaksanakan ketika kala pandemi COVID-19 terjadi. Cerita ini dimulai ketika pendaftaran KKN-P dimulai. Ketika itu semua teman sekelasku dibungkus dengan pilihan

KKN-P mandiri dan kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan pembayaran KKN-P yang diharuskan menggunakan bank tertentu yang menyebabkan antrian membludak. Hal ini menurut saya tidak efektif dilakukan karena menyebabkan kerumunan dan tidak menerapkan physical distancing. Ketika itu saya melakukan pembayaran bersama beberapa teman sekelas dilanjutkan dengan menyampaikan surat dari kemahasiswaan ke kemahasiswaan universitas berkaitan dengan kegiatan fortama saya. Setelah pendaftaran selesai, dilanjutkan dengan validasi yang dilakukan dengan mengirimkan beberapa berkas ke *contact person* DRPM UMSIDA. Saya melakukan validasi beberapa hari setelah melakukan pembayaran. Tapi naas, bisa dibilang saya melakukan validasi di awal dan sudah dibalas oleh cp tetapi belum divalidasi, hal ini menyebabkan nama saya tidak terdaftar di pengumuman cluster dan akhirnya saya harus membuat surat pernyataan lalai padahal saya sudah melakukan validasi so sad.

Setelah melakukan validasi ulang barulah nama saya terdaftar di cluster 70 di Desa Krembung. Setelah pengumuman cluster terbaru secepatnya kelompok kami membentuk grup wa untuk koordinasi dengan kelompok. Ternyata dikelompok itu saya bertemu dengan beberapa teman se-prodi dan beberapa teman SMP dan SMA. Setelah dibuat grup wa secepatnya kita mengadakan pertemuan untuk membentuk kepengurusan yang dilaksanakan di salah satu kedai di Krembung. Setelah pembagian kepengurusan saya kebagian menjadi koordinator kegiatan di kepengurusan. Kala itu pertemuan diadakan malam hari dan pada saat itu hujan turun dengan deras disertai angin ditambah dengan listrik padam yang menyebabkan sambaran kilat terlihat dengan sangat jelas. Hal ini menyebabkan semua orang yang berada ditempat itu merasa ketakutan.

Singkat cerita kami telah membentuk pengurus dan program kerja serta melaksanakan program kerja kami satu persatu. Disela-sela pekerjaan, kami menyempatkan diri untuk berkumpul untuk berbagi cerita baik itu

perkuliahan ataupun cerita masalah kami. Menurutku hal paling memorable ketika setelah melaksanakan proker kami pergi beristirahat di hawa dingin untuk sejenak melepas lelah. Awalnya berjalan lancar sampai ketika kami perjalanan pulang. Mulanya gerimis turun dengan lembut, namun keadaan berubah menjadi hujan badai yang luar biasa. Hujan yang terlalu lebat dan posisi jalan yang menurun membuat kami berhenti sejenak. Namun kami nekat untuk pulang menerobos hujan yang begitu deras. Syukurlah tidak terjadi hal buruk pada kami. Selain itu masih ada cerita tentang cinlok xixi... Hal itu diawali oleh salah satu teman kami yang mencablangkan dua orang teman kami sampai yang tadinya hanya sepasang menjadi tiga pasang xixixi....

Lalu ada sebuah cerita tentang sebuah bentuk pengkhianatan dalam pertemanan. Betapa tidak kesal Ketika kita dihianati oleh oaring yang sudah kita anggap sebagai teman. Hal itu kita rasakan Ketika kegiatan KKN-P ini. Orang yang telah kita anggap sebagai teman ini lebih memilih kepentingan pribadinya yang ia katakan dengan mengepakkan sayap untuk masa depannya. Hal itu membuat kita merasa kesal karena ia juga memiliki peran dalam KKN-P kami. Dan yang lebih membuat kesal adalah ia tidak menyampaikan permintaan maaf kepada kami dan menganggap kami memaklumi perbuatannya. Padahal di awal pertemuan kami ia bersedia untuk membantu kami dari awal hingga akhir kegiatan KKN-P ini. Hal baik yang menurut kita bisa saja menjadi hal buruk atau bahkan merugikan bagi orang lain. Jadi meminta maaf atas segala sesuatu perbuatan yang kita lakukan yang dinilai merugikan bagi orang lain.

Sebenarnya masih banyak hal-hal yang tidak boleh dilupakan dari kegiatan ini namun cukup sedikit saja yang saya tuangkan dalam cerita singkat ini. Hal yang dapat saya petik dari kegiatan KKN-P ini adalah arti kebersamaan dan juga arti sebuah pertemanan. Dari kegiatan ini saya belajar tentang bagaimana peran seorang teman dan tanggung jawabnya dalam pertemanan. Harapan saya walaupun KKN-P telah usai semoga pertemanan kita tidak usai. Itulah sedikit cerita yang dapat saya utarakan melalui tulisan ini semoga bermanfaat .

3.10 Mutiara dalam Cangkang

Oleh : Dyah Rizqi Nurdiani Fitri

Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) merupakan salahsatu program pada tigtak perguruan tinggi. Dalam KKN-P beberapa mahasiswa dari berbagai program studi akan disatukan menjadi tim, tugasnya adalah mengamalkan ilmu yang selama ini telah dipelajari baik secara formal maupun nonformal. Sejalan dengan kata “nyata”, KKN-P diimplementasikan dengan menggagas ide- ide rasional dan merealisasikannya menjadi program yang memberikan manfaat pada penduduk Desa. Artinya, dalam kegiatan tersebut mahasiswa akan dituntut menjadi *problem solver* pada permasalahan yang terjadi di Desa yang didefinisikan sebagai “pengabdian”.

Definisi di atas mungkin terasa kaku untuk di baca, maka aku akan memaparkan versi sederhana yang (mungkin) lebih mudah dicerna. Aku sempat melakukan survey tipis-tipis ke ayah-ibuku satu semester sebelum program KKN-P ku berlangsung. Bertanya “apa itu KKN-P”, “apa saja yang dilakukan saat KKN-P”, “bagaimana cara bertahan hidup saat jauh dari rumah”, hingga “apa saja pengalaman yang didapatkan saat KKN- P”. Beliau menjawab dengan sangat detail, dan yang bisa aku simpulkan adalah “KKN-P itu indah, menarik, dan penuh tantangan”. Adrenalinku memuncak, ingin segera kujalani masa- masa KKN-P ku yang kuharap bisa semenarik cerita orangtuaku.

“Akan ada masanya ketika kenyataan berbanding terbalik dengan yang kau harapkan. Jika berhadapan dengan hal ini, apa yang harus aku lakukan?”

Sudah setahun semenjak pandemi Covid-19 memporak-porandakan Indonesia. Menjajah berbagai lapis masyarakat, mengacaukan ranah perekonomian, kesehatan, hingga pendidikan. Saat ini semua orang dituntut untuk terbiasa hidup berdampingan dengan virus yang mematikan dalam diam, dengan bersenjatakan doa, harapan, dan patuh protocol kesehatan. Semenjak pandemic, sebagian besar kegiatan dilakukan dari rumah, tak terkecuali kegiatan perkuliahan. Beberapa semester telah berlalu, hingga sampailah aku pada semester lima.

Semester tua, yang sekaligus terlaksananya program yang selama ini kunanti, KKN-P.

Program KKN-P yang dilaksanakan pada tahun ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam rangka pencegahan penyebaran pandemic Covid-19, KKN-P akan dilaksanakan secara daring-luring. Pengklasifikasian tim KKN-P pun didasarkan pada klaster desa terdekat. Artinya, aku akan melaksanakan KKN-P di desaku sendiri dan satu tim dengan rekan-rekan yang notabennya adalah tetanggaku. Bisa dikatakan aku sangat kecewa, yang aku harapkan selama ini adalah melaksanakan KKN-P di desa terpencil nan jauh yang masih asri dan belum terjamah teknologi, serta masyarakat yang masih awam dengan dunia pendidikan. Kurasa, itu kriteria yang aku tetapkan untuk sebuah kata “pengabdian” yang sesungguhnya.

Pada tanggal 15 februari 2021, dilaksanakan pembekalan KKN-P. Aku adalah salahsatu anggota di tim 70 yang akan ditugaskan di Desa Krembung. Pembekalan KKN-P dimulai pukul 13.00 siang, aku membuka *zoom meeting* dengan enggan. Aku masih merasa diperlakukan tidak adil meski tidak menemukan titik ketidakadilan jika dipikir secara rasional. Egoku masih menuntut semua berjalan sesuai ekspektasiku, meski sebenarnya aku sadar jika keadaan tidak akan mengizinkan hal itu. Zoom meeting berjalan dengan lancar, meski aku tidak paham sutuhnya apa yang telah dijelaskan. Notifikasi grup KKN-P 70 berdering, satu pesan masuk mengisyaratkan agar memilih ketua tim yang nantinya akan memimpin seluruh anggota dari awal pembukaan hingga penutupan KKN-P.

Ketua sudah ditetapkan, malam harinya kita berkumpul di suatu kedai untuk membahas struktural kepengurusan serta membahas perkiraan proker yang akan dilakukan saat mengabdikan di desa sendiri. Malam itu aku terpilih menjadi koordinator humas, yang sejujurnya aku kurang tahu tetek bengek tugas dari jabatan tersebut. Aku hanya mengiyakan, berharap rapat segera usai sehingga aku bisa segera pulang ke rumah. Rapat malam itu berjalan informal, mungkin karena ini adalah pertemuan pertama kita sehingga masih agak canggung untuk bertukar ide,

akhirnya 75% waktu dalam pertemuan pertama ini dihabiskan untuk berbincang dengan relasi masing-masing bagi yang sudah saling kenal. Sedangkan, aku adalah seorang dengan tipe introvert jika ditinjau dari teori kepribadian *Carl Gustav Jung*. Cenderung diam jika dihadapkan pada orang yang baru pertama bertemu, namun pada malam ini aku bertekad untuk segera mencari teman, tak apa meski tak sefrekuensi yang penting ada yang bisa diajak ngobrol biar enggak kelewat cupu. Sesampainya di rumah aku membuat list tentang kebersyukuranku hari ini. Poin terakhir berisi “menemukan relasi baru di KKN-P”.

Tanggal 17 Februari 2021 aku dan beberapa rekan satu tim menyerahkan surat izin tinjau desa di balai desa Krembung. Kami disambut hangat oleh sekretaris desa, beliau adalah orang yang deskriptif sehingga segala hal dijelaskan segamblang mungkin. Beliau megemukakan jika sebagian besar program desa sudah terealisasi dengan baik, sehingga menyarankan kami untuk fokus menangani ranah pendidikan. Kesimpulan dari pertemuan tersebut adalah pihak pemerintahan desa Krembung termasuk dalam kategori cepat tanggap, hal tersebut tercermin dalam perealisasi program dalam rangka menekan penyebaran Covid-19 dengan mengikuti lomba kampung tangguh.

Tanggal 18 Februari 2021 ada acara penyuluhan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Mikro yang bertempat di Balai Desa Krembung. Meski kegiatan KKN-P belum dibuka secara resmi oleh pihak kampus, tim KKN-P 70 dengan sigap membantu mempersiapkan acara dengan baik, mulai dari menyapu halaman sekitar pendopo, menata kursi, hingga menjadi terima tamu yang bertugas menyemprot handsanitizer, mendata peserta yang hadir, dan menyalurkan konsumsi. Acara PPKM mikro ini dihadiri oleh seluruh perwakilan RT/RW di desa Krembung yang semuanya adalah bapak-bapak paruh baya. Meski begitu, mereka tetap antusias menyimak jalannya acara hingga akhir, bahkan beberapa ada yang mencatat materi yang disampaikan.

“Mungkin kamu tidak tahu pasti hasil dari tindakanmu.

Tapi ketika kamu tidak bertindak, dipastikan tidak akan pernah ada hasil (Mahatma Gandhi)”

Kegiatan pendampingan PPKM Mikro selesai, kita segera merapikan kursi-kursi yang telah terpakai dan membersihkan sampah berserakan. Setelahnya, kita menuju pendopo kecil yang berada di depan TK. Di sana kita bersama-sama mengupas permasalahan yang ada di desa Krembung, yang sebelumnya sudah dibahas bersama sekretaris desa. Kita sempat menemukan jalan buntu karena desa Krembung adalah desa yang sudah cukup maju baik dari segi perekonomian, teknologi, hingga pendidikan. Hingga muncul satu ide cemerlang yang juga merupakan usul dari ibu DPL, yaitu memproduksi jamu peningkat imun tubuh. Seperti yang diketahui, di masa pandemi seperti ini imunitas tubuh menjadi komponen penting yang harus dijaga agar terhindar, atau setidaknya meminimalisir dampak negative dari virus corona. Akhirnya tim KKN-P 70 menemukan ide bertema “*social recovery*” yang berfokus pada mitigasi penyebaran Covid-19.

Tanggal 19 Februari 2021, di suatu pagi yang cerah aku menerima pesan whatsapp dari mbak Ulil yang isinya mengajak tim KKN-P 70 untuk berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti di balai desa Krembung. Pesan segera kusampaikan, dan direspon baik oleh anggota tim lainnya. Kita bergegas untuk berkumpul di balai desa jam 07.30, sesampainya di sana kita segera meraih alat kebersihan untuk mulai membersihkan balai desa dan sekitarnya. Beberapa anak menyapu halaman dan pendopo, beberapa yang lain menyapu sekitar Paud dan TK, serta ada yang mengepel musholla. Anggota laki-laki dikerahkan untuk menambal jalan rusak di pertigaan desa Krembung Barat. Meski belum diterjunkan di balai desa secara resmi, aku melihat ketulusan yang terpancar dari perilaku teman se-tim ku, sebuah keikhlasan tanpa harap imbalan atau pujian.

Program kerja tim KKN-P 70 yang bertema “*social recovery*” dibagi menjadi 2 divisi, yaitu pembibitan dan pengolahan. Divisi pembibitan bertugas untuk menanam bibit toga seperti jahe, kunyit, dan sereh. Sedangkan divisi pengolahan bertugas untuk melakukan eksperimen

pembuatan jamu. Dalam proker ini, aku menjabat sebagai coordinator divisi pembibitan. Aku sangat antusias meski ini merupakan pertamakalinya aku menanam toga, karena bagiku menanam adalah salahsatu cara *healing* yang ampuh menurunkan *stressor* dari beban tugas yang menggunung. Kegiatan pembibitan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021. Kegiatan dimulai pukul 8 pagi, masing-masing anggota membawa keperluan untuk menanam seperti tanah, toga, pupuk, dan sekam. Kegiatan hari ini berjalan lancar.

Tanggal 24 Februari 2021, tim KKN-P 70 resmi dilepas untuk mengabdikan di desa Krembung. Pembukaan KKN-P pagi itu berjalan khidmat, diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan dan ditutup dengan do'a. Ada perasaan lega, sekaligus berdebar. Aku lega karena disatukan dengan tim yang loyal, namun di sisi lain aku ragu tidak bisa memberikan kontribusi besar yang sepadan dengan harapan warga dan kinerja teman se-timku. Hari ini aku menulis resolusi untuk sebulan ke depan, poin pertama berisi "aku akan mengusahakan yang terbaik untuk aku, dan demi diriku", poin kedua berisi "aku akan memberikan kontribusi terbaik untuk tim dan desaku, karena aku mau". Tanggal 24 Februari, hari kesekian aku berinteraksi dengan tim KKN-P 70, namun hari ini adalah titik awal pengabdian kami.

***"Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia
(HR: Ahmad Thabrani)"***

Tim KKN-P 70 menggagas beberapa ide terkait program kerja selama satu bulan mengabdikan di desa Krembung. Tercatat 17 program kerja di lembar proposal, mulai dari program kerja tim hingga program kerja pendampingan. Namun aku hanya akan menceritakan beberapa. Tanggal 8 Februari 2021, tim KKN-P 70 resmi memulai bimbingan belajar dan kegiatan mengaji yang bertempat di rumah warga desa Krembung. Bimbingan belajar dimulai dari pukul delapan hingga jam sebelas pagi, dan mengaji dimulai sekitar jam satu hingga jam empat sore. Dalam perealisasi program kerja tersebut, tim KKN-P 70 dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang

akan bertanggungjawab pada hari yang telah ditentukan. Aku bertanggungjawab di hari senin untuk bimbingan belajar, hari kamis dan jumat untuk mengaji.

Alur bimbingan belajar sama seperti kegiatan belajar biasanya. Ada murid yang membawa alat tulis lengkap dengan buku pelajaran, dan kami yang membawa niat baik untuk mengajar dengan sepenuh hati. Dalam bimbingan tersebut, aku menghandle murid-murid Paud dan TK. Aku sangat senang diberi kesempatan untuk mengajar, apalagi dengan murid yang masih imut-imut. Saat mengajar, aku memberikan materi yang menurutku tidak terlalu membebani mereka. Biasanya aku memberikan secarik kertas untuk berhitung, melengkapi kata, menggambar, atau membaca. Setelah mereka selesai, aku akan memberikan *reward* berupa stiker bintang masing-masing satu untuk yang menyelesaikan tugas, dan tambahan satu bintang untuk anak yang mau membantu temannya. Aku harap dengan

reinforcement tersebut anak bisa mengembangkan perilaku prososial dalam kehidupannya.

Pendampingan mengaji dimulai dari jam satu siang. Dalam lembaga tersebut, murid tidak datang mengaji serentak di jam yang sudah ditentukan, melainkan datang silih berganti. Murid yang datang langsung menghadap ustadz atau ustadzah yang bertugas kemudian membaca kitab yang dibawa. Saat pertama kali bertugas, aku disambut riang oleh mereka yang notabennya juga muridku saat bimbingan belajar. Aku melihat antusiasme yang tinggi dalam sorot mata mereka, ada senyum mereka lebar yang menyambut kedatangan kita. Mereka kemudian berbaris rapi dan siap untuk mulai mengaji. Disini, ada sebuah semangat yang masih murni untuk menimba ilmu. Semoga semangat itu terus melekat pada jiwa kalian, nak.

“Akan selalu ada hikmah dibalik setiap kejadian. Bukankah guru yang paling berharga adalah pengalaman?”

Perkara kekecewaanku pada keadaan, yang memaksaku rela dengan apa yang kuimpikan. Di awal pertemuan, aku berangkat dengan enggan. Melangkahakan kaki pun terasa sangat berat, hingga aku ingin kegiatan ini cepat tamat. Aku berinteraksi, namun hanya sebatas formalitas. Aku tidak tahu pasti kapan hatiku terketuk, mempersilahkan mereka masuk dan meraih tanganku dari keadaan terpuruk. Ada beberapa bagian yang terpatri jelas di hati, salahsatunya senyum yang tersungging di mulut mereka benar-benar murni. Mereka menebar kebaikan tanpa henti, juga tanpa pamrih. Bahkan lelah pun tak dihiraukan, seperti mereka menganggap ini adalah kewajiban. Sebuah kewajiban mengabdikan, untuk mempertahankan kesejahteraan negeri. Mungkin ini memang langkah kecil di desa terpencil. Namun siapa sangka jika esok bibit penerus bangsa yang kami bimbing akan menjadi titik perkembangan yang membawa perubahan.

Dari mereka aku banyak belajar, bahwa kata “pengabdian” ditopang oleh unsur keikhlasan. Tak perlu mencari tempat untuk menjadi seorang “abdi”, maka aku mulai mengabdikan di tempat yang ku jajaki. Di desaku sendiri pengabdianku dimulai, semoga abdi ku meninggalkan kesan baik untuk masyarakat dan desaku. Ini adalah sekilas perjalanan singkat, sebuah cerita indah yang mengabdikan di desaku sendiri.

3.11. Aku Bingung

Oleh : Siti Hajar Anisa Pebriana

KKN-P! Apa itu KKN-P? KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada daerah tertentu. Pelaksanaan KKN-P biasanya berlangsung di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata atau disebut juga dengan KKN-P wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya pada semester 5 karena KKN-P ini merupakan salah satu syarat kelulusan. Kegiatan KKN-P ini diadakan pada saat liburan kuliah semester 5 ke semester 6.

Sebelum Kuliah Kerja Nyata dimulai, Kelompok KKN-P 70 mengagendakan pertemuan pertama di salah satu kedai yang berada di sekitar Krembung. Pertemuan ini bertujuan agar kita saling mengenal satu sama lain. Pada hari yang telah ditentukan, aku bertemu dengan teman lama SMP di tempat kedai tersebut. Dengan asyiknya aku menyapa dia, tetapi dia pura-pura tidak mengenaliku. Aku langsung spontan membuka masker yang ku gunakan, setelah itu dia langsung merasa malu dan akhirnya mengenaliku. Pada saat memesan minuman aku meminta tolong kepada dia dengan baik agar aku juga di pesankan minuman yang sama karena pada saat itu kita satu meja, tetapi dia menghiraukan ku dan langsung meninggalkanku. Pada saat itu aku merasa geram, tetapi aku berusaha bersikap sabar dan melupakan kejadian tersebut.

Pada pertemuan kedua yang di laksanakan di Balai Desa Krembung, aku merasa canggung dengan teman-teman kelompok 70, karena aku belum terlalu mengenalinya. Setiap ada pertemuan aku selalu dengan teman lamaku yang bernama

wanti. Aku dan wanti tidak pernah bisa di pisahkan , kemana-mana harus dengan dia cieee haha...

Pada suatu hari, KKN-P telah di adakan. Kelompok 70 berkumpul di balai desa. Kita membahas kegiatan apa yang akan dilakukan pada saat KKN-P dilaksanakan. Kita membahas program kerja seperti membuat jamu, menanam tumbuhan toga, kegiatan bimbel, dan pendampingan mengaji. Didalam program kerja membuat jamu, kelompok 70 membuat dua macam jamu. Yang pertama jamu Jaspis dan yang kedua Jamu Sadewa. Jamu Jaspis ini terbuat dari jahe,serai, dan jeruk nipis. Sedangkan jamu sadewa terbuat dari jahe, temulawak, serai, daun salam, pandan, asam, kapulaga dan keningar. Pada kegiatan program kerja bimbel di laksanakan setiap hari disalah satu rumah warga di daerah Krembung tersebut. selain itu program kerja mengaji dilakukan di salah satu TPQ yang berada di daerah Krembung. Kedua pihak yang bertempatan merasa senang dengan adanya program kerja dari KKN-P 70 tersebut.

Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kita bisa mengambil hikmah atas apa yang kita lakukan di desa tersebut. kita bisa bertemu dengan teman yang beda fakultas maupun prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Aku merasa senang dan bahagia bisa berkenalan dengan kalian semua. Love you teman-temanku, see you next time... hehe

3.12. Cintaku di KKN-P-70

Oleh : Selvi Rahmawanti

Kuliah Kerja Nyata (KKN-P) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN-P darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN-P merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial

mahasiswa serta membantu proses pembangunan.

KKN-P juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Pada saat KKN-P mahasiswa diharuskan menyelesaikan program- program kerja yang sesuai dengan tema, dan program-program kerja tersebut akan sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari masyarakat.

Sebelum waktu kuliah kerja nyata (KKN-P) dimulai pada waktu yang sudah ditentukan, kelompok 70 sepakat mengadakan pertemuan sebagai tanda perkenalan diri yang dilaksanakan di tempat kafe yang ada di desa pakem yaitu kafe river , kemudian di kafe tersebut melakukan obrolan perkenalan KKN-P untuk memperkenalkan diri masing-masing dan disitu kami saling mengenal satu sama lain, pada saat itu cuaca juga tidak mendukung dan terjadi hujan deras. Dan disitu kami merasa panik pada saat hujan. Kami melakukan rapat tentang proker KKN-P kami.

Setelah KKN-P kami di buka dan berjalan kamipun mempunyai banyak kegiatan yang ada di desa Krembung tersebut. Kami memulai melakukan kegiatan KKN-P kami bersama-sama. Kami menyiapkan tempat basecamp kami untuk tempat rapat, kumpul, dan berbincang bercanda-canda bersama teman-teman. Dan kami seru-seruan berada dibase came sampek larut malam sambil memasak mie hehe lalu makan bersama- sama sambil menikmati kebersamaan.

Diwaktu KKN-P yang paling kami tunggu -tunggu awalnya yaitu bersosialisasi ke warga desa Krembung seperti mengajar adek-adek Bimbel dan mengajar mengaji dan akhirnya waktu itu datang dan penuh rasa bangga kami menyambutnya. Kami melakukan bimbel pada setiap hari dan mengajar ngaji pun setiap hari kami melakukannya dengan rasa senang dan bangga bisa diizinkan untuk mengajar bimbel mauun mengajar ngaji. Dan adik-adik pun menyambut kami dengan baik .

Dengan adanya acara kegiatan KKN-P pertemuan antara mahasiswa/mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai prodi dalam hal mengabdikan kepada

masyarakat. Didalam pertemuan pasti ada perpisahan sebuah kata atau hal yang sebenarnya tidak ingin kami jumpai. Sedikit demi sedikit. Rasa yang paling terasa kebersamaan begitu terasa sekalipun waktu yang kita jalani enggak sebentar, mungkin 3.4 juta detik (bukan waktu yang sebentar bukan), teruntuk kita semua walaupun usai tapi tanpa usai, See You.

3.13. Ceritaku

Oleh : M Agil Hidayat Husni Noor

KKN-P? Sempat terlintas dalam pikiranku, apa itu KKN-P ? yang saya tau KKN-P itu kerja nyata atau pengabdian seorang mahasiswa kepada masyarakat secara langsung. Setiap mahasiswa pasti akan merasakan apa itu KKN-P. KKN-P di adakan oleh universitas yang di naunginya, seperti saya sendiri kebetulan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. dan KKN-P di tahun ini diadakannya di era pandemi covid 19 dimana nantinya KKN-P ini kurang begitu maksimal karena pihak universitas sendiri mengharuskan mahasiswanya untuk menerapkan sosial distancing atau menerapkan protocol Kesehatan 3M. dan memutus rangkai penyebaran covid ini. Kebetulan saya juga KKN-P di desa krembung yang tidak jauh dari desa saya sendiri dimana masih dalam satu Kecamatan Krembung. Sempat terpikirkan olehku, aku ini bakalan KKN-P dimana? antara kecamatan krembung dan desa Krembung. Tiba-tiba ada anak bertanya di saat terjadinya pembekalan KKN-P, pertanyaan yang dilontarkan anak itu sama halnya yang saya pikirkan. Karena krembung adalah pusat dari desa lain dimana kecamatan krembung terletak di desa krembung. Tak lama kemudian dijawab oleh pendamping KKN-P 70 Krembung yang bernama Bu Yanik bahwa KKN-P 70 di tempatkan di Desa Krembung bukan Kecamatan Krembung, sesuai dengan surat perizinan KKN-P.

Setelah rapat pertama diadakan di kedai *river* desa pakem kebetulan juga pada saat itu juga ada rapat KKN-P desa sebelah. Tak berlangsung lama anggota KKN-P 70 datang semua meskipun banyak yang telat tidak sesuai jam yang di tentukan tapi itu seru karena bertemu teman teman yang baru karena KKN-P ini hehehe. Semua anggota

pada malu dan bingung program kerja apa yang akan dilaksanakan oleh KKN-P 70 ini di era pandemi covid 19. Dimana pada saat itu tidak ada satupun program kerja yang terlintas dalam pikiran kami karena adanya pandemi ini. Hal tersebut akan sulit bagi kami. Kebetulan pada saat rapat pertama semua anggota hadir dan mereka memperkenalkan dirinya masing masing. Entah mengapa setelah perkenalan mereka pada saling tanya asal usul sekolah mulai dari SD sampai SMA. Karena KKN-P 70 ini semua anggotanya berasal dari kecamatan krembung sendiri, jadi pada sekilas pernah ketemu entah di waktu SD, SMP, dan SMA/K. Rasa ingin tahunya teman teman sesama anggota sangat tinggi, tak tahunya hampir setengah dari kelompok KKN-P 70 ini sudah mengenal tetapi pada lupa, maklum usia sudah pada tua. Namun, karena hal tersebut membuat kami semakin mudah untuk saling dekat dan menjalankan rencana program kerja dengan lancar kedepannya. Terdapat beberapa program kerja yang sudah kelompok kami rencanakan untuk kedepannya termasuk program kerja unggulan. Program kerja unggulannya ialah tentang jamu, karena jamu juga dapat meningkatkan imun untuk mencegah penularan virus covid ini, dan semua teman teman setuju akan hal jamu dijadikan program kerja unggulan.

Pada rapat kedua teman teman pada semangat sekali. Sampai sampai membuat peraturan jika yang datang telat maka akan di kenakan denda untuk mengisi keuangan di kelompok KKN-P 70. Pada rapat ini sebelumnya di informasikan di suruh bawa minuman dan bahan bahan pembuatan jamu, karena untuk di presentasikan setiap anak pada saat itu untuk mengetahui resep jamu manakah yang terbaik. Akhirnya menemukan jamu yang cocok di lidah teman-teman. Tanpa berfikir panjang teman teman membagi anggota KKN-P 70 ini menjadi dua, ada yang pengelolaan jamu dan penanaman tumbuhan toga. Karena besoknya ada program pendampingan program desa yakni ibu PKK. Akhirnya membuat jamu untuk besoknya ada salah satu perempuan tidak mengerti sama sekali nama-nama bumbu dapur. Dan mau belajar dan anaknya juga ikut dalam pembuatan jamu untuk besoknya. KKN-P 70 gabung di program desa sambil membagikan jamu

tadinya yang sudah di buat. Respon ibu-ibu PKK pun sangat mengejutkan di mana jamu ini berbeda dengan lainnya karena warnanya yang tidak seperti jamu pada lainnya. Ada juga yang ingin tahu resep dari jamu ini karena jamunya tidak berasa pait seperti jamu pada umumnya. Mulai dari itu tim KKN-P 70 membuat brosur yang berisikan manfaat, bahan bahan dan cara pembuatan jamu yang diberikan kepada masyarakat. Dari proker jamu yang membuat masyarakat senang, sehingga sampai saat ini masyarakat senang akan adanya KKN- P 70 dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3.14. Menyatukan Mahasiswa dalam 1 Pemikiran

Oleh : Rizky Amalia

Saya disini akan bercerita singkat mengenai kegiatan KKN- P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021. Memang KKN-P pada saat ini berbeda dengan biasanya karena kami melaksanakan di masa pandemi yakni covid 19. Hal ini tidak menjadikan kami patah semangat untuk menjalani kegiatan ini.

Hari pertama setelah pembekalan dan pembagian kelompok, pada malam harinya kami berkumpul dan mulai berkenalan satu per satu. Terdapat beberapa anggota dengan fakultas dan prodi yang berbeda. Membuat struktur yang ada didalamnya mulai dari ketua dan semua yang terdapat dari unsur tersebut. Hari kedua kami survei dibalai desa krembung untuk melihat surat tanah yang ada didesa Krembung. Kemudian, hari selanjutnya kami berkunjung kebalai desa krembung untuk memmintak izin kepada kepala desa untuk melakukan KKN-P didesa tersebut. dan hasilnya kami diterima dengan baik oleh kepala desa dan juga perangkat-perangkat nya.

Pembukaan KKN-P dilakukan dipagi hari dengan mengundang kepala desa, perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan acara berlangsung dengan hikmat dan berjalan dengan lancar. Kemudian pembukaan setelah selesai

kami berkumpul untuk membuat suatu program kerja untuk dipekerjakan dalam satu bulan dimana kita menjalankan program tersebut.

Hari demi hari kami menjalankan program kerja tersebut dengan rasa semangat. Namun ditengah perjalanan kami ada kesusahan dimana yang seharusnya satu kelompok yang seharusnya memiliki satu pemikiran yang sama tetapi hal yang tersebut tidak mungkin bisa terjadi. Karena terdapat individu yang berbeda pendapat dan pemikiran. Banyak perselisihan yang terjadi sehingga usul yang ingin digunakan sebagai usul yang baik bagi mereka.

Memang ada beberapa proker tidak berjalan. Ada yang berjalan namun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Mengenai penanggung jawab acara tidak dapat melaksanakan. Memilih kegiatan yang memang di luar universitas, lebih mementingkan hal itu dibandingkan kegiatan yang seharusnya. Kemudian, banyaknya undangan yang tidak datang di acara tersebut. Semakin down kita, karena saya pribadi baru pertama kali dalam seumur hidup yaitu tidak dihargai acara kami. Biasanya kegiatan saya dan kelompok saya dihargai dan diberikan apresiasi yang luar biasa oleh perangkat desa dan warga di daerah tempat saya tinggal. Meskipun cuma acungan jempol saya dan teman-teman merasa bahagia. Disini kami tidak mendapat apresiasi sama sekali bahkan kita seperti dihina dan tidak dihargai sama sekali. Memiliki rasa kesal diantara kita ada memang. Tapi kita berusaha untuk terlihat tidak ada masalah sebenarnya ada. Mencoba untuk mencari jalan keluar, untuk memikirkan bagaimana kita agar tidak rugi dan mendapatkan pahala juga. Dan akhirnya kami membagikan konsumsi dan produk ke orang-orang yang sedang menyebrangkan kendaraan lain di desa tersebut. Dapat dirasakan karena berbagi kepada sesama itu indah. Lebih indah dibandingkan sedang jatuh cinta.

Hari demi hari kita lewati bersama suka dan duka kita jalani tak terasa KKN-PP ini sudah berakhir banyak cerita ilmu pengalaman dan manfaat Saya selaku penulis apabila punya salah kata dan perbuatan saya mohon maaf yang

sebesar-besarnya

3.15 44 Hari, 6 Minggu, 1056 Jam, Yang Sangat Berharga

Oleh : Febriany Nadilah Adhzani

Perkenalkan nama saya Febriany Nadilah Adhzani, biasa dipanggil Hany. Saya dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP) dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Melalui tulisan ini saya ingin sedikit menceritakan pengalaman saya tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN-P).

Awal tahun 2021, setelah selesai Ulangan Akhir Semester (UAS) tepatnya ketika libur semester tiba. Banyak terdengar kabar dari teman-teman bahwa di bulan Februari akan diadakan KKN-P untuk semester 6. Pada saat ini dunia masih dihadapkan dengan adanya pandemi, yaitu covid 19. Saya sempat berfikir *“bagaimanakah sistem KKN-P di era pandemi seperti ini, pasti tidaklah menyenangkan jika dilakukan secara online.”* Akan tetapi semua yang saya takutkan tidak benar terjadi. KKN-P tahun ini dilaksanakan dengan sistem domisili. Di awal bulan Februari saya segera mendaftarkan diri untuk mengikuti KKN-P, kemudian bergegas pergi ke kampus bersama teman-temanku untuk melunasi biaya KKN-P.

Tibalah saat dimana pembagian kelompok KKN-P. Dan ternyata saya masuk ke dalam kelompok 70 tepatnya di desa Krembung. Ketika saya melihat beberapa nama yang ada didaftar kelompok, saya sedikit merasa lega karena disitu ada lebih dari 5 orang yang sudah saya kenal. Kemudian salah satu teman saya membuat grub *Whatsapp* untuk memudahkan kita mengumpulkan teman-teman yang ada didaftar kelompok 70 lainnya. Akhirnya seluruh nama sudah masuk ke dalam grub *Whatsapp* tersebut, disitu kita bertegur sapa melalui *chat* grub. Salah satu dari mereka ada yang mengusulkan untuk bertemu

dan membahas struktural kelompok, dan mendapatkan respon yang baik dari teman-teman yang lain.

Pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 18.00 kita semua sudah berkumpul di tempat yang sudah ditentukan, disitu kita memulai perkenalan secara langsung dan bisa melihat satu-satu dari semua wajah teman-teman KKN-P kelompok 70. Di tengah kita sedang asik berdiskusi dan bercengkrama angin mulai bertiup sangat kencang, kurang dari beberapa saat hujan pun turun sangat deras disertai petir yang begitu keras. Saya sempat merasa ketakutan karena tiba-tiba listrik di tempat itu padam. Salah satu dari teman saya ada yang mencoba menenangkan kita semua agar tidak panik, dan menuntun kita semua untuk berdoa di dalam hati masing-masing. Setelah hujan reda kurang lebih 1 jam, kita memutuskan untuk pulang karena hari sudah semakin malam.

20 Februari 2021. Kita mengadakan rapat untuk membahas program kerja kita kedepannya. Kita memutuskan untuk membuat program kerja pengolahan jamu dan penanaman rempah-rempah dari bahan pembuatan jamu. Kelompok KKN-P 70 terdiri dari 18 anak. Dari 18 anak tersebut dibagi menjadi 2 tim, yaitu tim pengolahan dan tim penanaman. Kebetulan saya masuk ke dalam tim pengolahan. Sehari sebelum kita mengikuti acara desa, kita tim pengolahan selalu membuat produk kita yaitu jamu. Tujuannya yaitu kita menunjukkan kepada warga sekitar tentang produk yang kita buat.

24 Februari 2021. Tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami melaksanakan pembukaan KKN-P 70 di desa Krembung, kita semua disambut dengan hangat oleh Pemerintah Desa Krembung. Setelah pembukaan KKN-P terlaksana dari minggu pertama hingga minggu ketiga kita sudah mulai mengikuti acara-acara yang diadakan desa sebagai pendamping acara tersebut, mulai dari sosialisasi PPKM Mikro, senam lansia, posyandu, rapat PKK, rapat BLT, dll.

Pada pertengahan minggu pertama kita menambah beberapa program kerja kita, kebetulan saya menjadi

penanggung jawab program kerja bimbingan belajar, sebelum menjalankan program kerja tersebut saya membuat proposal terlebih dahulu untuk diajukan kepada kepala desa, ketua RW dan ketua RT. Respon dari kepala desa, ketua RW dan ketua RT sangat baik, mereka semua sangat mendukung kegiatan tersebut, dan sudah diputuskan bahwa kegiatan bimbel bertempat di rumah ibu Kasiyu, salah seorang warga desa Krembung, beliau sangat ramah. Bimbel diadakan setiap hari Senin-Kamis dari jam 08.00-10.00. Banyak anak yang ikut serta dalam bimbel ini, mereka sangat aktif dan ceria.

Diawal-awal pertemuan saya masih belum bisa bergaul dengan teman-teman KKN-P saya. Saya lebih banyak diam ketika mereka sedang asik berbicara, karena memang saya tipe orang yang pemalu. Jadi ketika selesai rapat atau acara saya memilih untuk segera pulang. Tetapi seiring berjalannya waktu saya sedikit demi sedikit mulai membuka diri untuk ikut bercanda dengan mereka, dan akhirnya saya bisa bergaul dengan mereka, ketika acara sudah selesai saya tidak langsung pulang melainkan kumpul dan ngobrol-ngobrol bareng mereka. Kita juga sering keluar bareng diluar jam KKN-P, seperti beli makan, ngame, atau bahkan sekedar kumpul saja. Waktu terasa sangat singkat jika dilalui bersama mereka. Love you guys, peluk jauh.....

3.15. 10 Menit

Oleh: Rosa Firdausi

Meski jarak desa tempatku KKN dengan rumah hanya 10 menit, tetap saja saat melihat nama-nama kelompok KKN-70 tidak ada satupun dari mereka yang aku kenali. Barulah setelah technical meeting untuk membahas susunan organisasi aku mengetahui beberapa dari mereka pernah satu sekolah dengan ku. First impression untuk KKN-70 adalah mereka orang-orang yang serius dan tidak banyak bicara. Hal tersebut cukup membuatku sedikit panik, aku takut tidak akan bisa membaaur dengan mereka. Ditambah lagi hanya aku yang berasal dari fakultas saintek. Terlihat dengan jelas beberapa dari mereka

sudah sangat mengenal satu sama lain, dan itu membuatku semakin ragu akan dapat menjadi diriku sendiri.

KKN-70 beranggotakan 18 orang, dan aku tahu tidak akan mudah menyatukan pemikiran mereka jadi satu. Perbedaan latar belakang jurusan menjadi salah satu pengaruh cara berpikir mereka. Ada yang terlihat menyibuk dengan kegiatan kampus, ada yang sifatnya lemah lembut, ada yang sangat pendiam, dan banyak lagi lainnya. Bagaimanapun ragam sifat dan perbedaan yang ada, aku harus memaksakan diriku adar dapat membaaur dengan mereka.

Setelah beberapa kali bertemu untuk membahas proker, perizinan dan urusan lainnya. Aku semakin mengenal satu persatu dari mereka. Dan mulai dari sinilah aku menyadari bahwa penilaianku tentang mereka semua salah. Yang aku anggap mahasiswa aktif dan cerdas ternyata tidak seperti itu. Yang aku anggap selalu serius ternyata kocak, yang aku anggap pendiam ternyata tidak bisa diam. Semua tebakanku tentang mereka salah. Kecuali untuk yang aku anggap lemah lembut memang ternyata benar adanya, mereka adalah mbak-mbak dari jurusan PAI dan beberapanya dari PGSD.

Meski dari pihak kampus sendiri tidak mewajibkan kelompok KKN untuk memiliki posko. Namun untungnya pihak Desa dengan senang hati meminjamkan kami salah satu ruangan mereka untuk kami jadikan basecamp. Hampir setiap hari kami bertemu dan berkumpul di basecamp, ntah itu untuk mengerjakan proposal kegiatan berikutnya atau LPJ dari kegiatan yang sudah terlaksana. Selain untuk mengerjakan proposal dan LPJ, biasanya setelah bimbel atau sebelum mengajar ngaji di TPQ RW.04 kami berkumpul di basecamp. Meski hanya sekedar bertukar pikiran atau membahas hal random, pada momen itulah kedekatan antara kami semakin terjalin. Perang kentut adalah hal yang paling sering kami lakukan, jorok tapi karena kentut juga kami dapat tertawa menghilangkan penat.

Kami sudah seperti keluarga sendiri, setiap individu dari kami memiliki peran. Aku berperan sebagai ibu dari 17

orang, ibu yang suka marah-marah dan cerewet jika mereka jorok dan mulai tidak terkontrol. Bayangkan saja 18 orang berkumpul dalam satu ruangan, kabel berserakan, piring kotor sisa makanan dibiarkan, tisu berhamburan dan kejojoran lain yang dibiarkan sangat meresahkan.

Katanya “Tidak ada KKN yang terhindar dari cinta lokasi”. Memang benar, meski kami tidak tinggal dalam satu atap tetap saja kita bertemu hampir setiap hari. Ada tiga pasangan yang sering kita jadikan olok-olokan. Yang pertama karena mereka sering berangkat KKN bersama. Yang kedua karena mereka sering berdua selama KKN dan yang ketiga karena mereka sama-sama tidak jelasnya.

Aku selalu tertawa saat menceritakan kelakuan-kelakuan kelompok KKN ku pada teman kampus. Bagaimana kebiasaan kami, apa yang kami jadikan gurauan, rencana-rencana random kami, dan tingkah laku kami. Dan mereka selalu iri dengan cerita kelompok KKN ku. Mereka menganggap KKN ku tidak pernah ada masalah dan tidak pernah bertengkar. Sebenarnya memang, iyah. Hanya saja karena satu orang berulah, KKN ku mendapat masalah.

Selama hampir tiga minggu dia tidak mengikuti kegiatan KKN dengan suatu alasan. Mungkin tidak akan apa-apa jika dia tetap mengerjakan tugas-tugas yang sudah di berikan. Tapi tanpa rasa bersalah dia meninggalkan semua tanggung jawabnya di KKN-70. Kami sudah berusaha sabar dan tetap peduli tapi tidak ada perubahan sama sekali. Kemudian dengan segala pertimbangan kami memutuskan untuk meninggalkan dia. Berat tapi ini adalah kesepakatan kami semua.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, iyah mungkin kami akan berpisah. Kami bukan kelompok KKN-70 lagi, kami akan kembali pada mimpi-mimpi kami. Tapi kami akan terus bertemu jika ada kesempatan, kami akan terus menjadi keluarga. Love you guys, senang mengenal kalian.

3.16 Suka Duka Selama 37 Hari

Oleh : Chilyatinnisa

Siapa bilang kuliah cuma belajar di kelas aja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Nah, pengabdian tersebut bernama Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN-P. Program ini biasanya dilaksanakan pada semester 5 atau 6 di masa perkuliahan. Eits, kalian belum tau ya apa itu KKN-P?

KKN-P adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu 1 bulan lebih 1 minggu untuk menjalankan proyek yang udah dicanangkan dari kampus. Awalnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut. Dan, lokasi yang dipilih pun bukan kota-kota besar, melainkan desa-desa berkembang. Tapi, kalau kalian pikir KKN- P itu membosankan, kayaknya kalian harus denger dulu cerita saya dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang udah merasakan langsung gimana asiknya KKN-P.

Perkenalkan nama saya Chilyatinnisa. Saya KKN-P di desa Krembung Kec.Krembung, Kab.Sidoarjo. Saya berfikir kalau KKN- P itu nggak seru. Apalagi setelah saya membayangkan harus tinggal selama 1 bulan lebih 1 minggu bersama mahasiswa dari jurusan lain yang belum saya kenal. “Kayaknya hampir semua mahasiswa berpikir kalau KKN-P itu garing banget, boring banget, termasuk saya sendiri”. setelah tiba hari H-nya KKN-P tersebut kita beradaptasi dengan teman-teman dan suasana baru, saya perlahan mulai merasakan keseruan KKN-P.

Pertemuan kelompok di adakan di salah satu tempat. Di hari dimana waktu awal bertemu dengan teman - teman baru membuat saya sedikit canggung untuk berkenalan. Malam itu saya dan anggota KKN-P 70 mengatur pertemuan agar kita bisa saling mengenal dan lebih dekat. Kami mulai membentuk per sie. Di hari berikutnya kami melakukan survei desa krembung dan mulai menyusun program kerja yang akan dilakukan nanti.

Minggu pertama kegiatan kita salah satunya yaitu

mengadakan proker pendampingan sosialisasi PPKM MIKRO dan rapat kader. Pada minggu kedua dan seterusnya dilakukannya rapat PKK dan penanaman tanaman herbal serta diadakannya

pendampingan mengajar mengaji dan bimbel dirumah salah satu anggota KKN-P. Sebenarnya masih ada banyak lagi proker kita. Dalam proses pendampingan mengajar adik-adik yang saya ajari, mereka sangat antusias, dari situ saya bisa menilai bahwa adik-adik yang saya ajar dan metode yang saya gunakan pada saat mengajar terbukti sangat efisien.

Disisi lain ada beberapa kejadian yang sangat lucu pada saat proses KKN-P selama ini terjadi yah. Pada saat itu kami asyik duduk dan ada yang melakukan kegiatan masing-masing. Saat itu ada salah satu anak yang takut dengan ulet bulu. Salah satu teman kami berteriak dan kelihatan ketakutan. Sontak kami semua kaget dan kebingungan karena melihat salah satu anggota kami yang berteriak ketakutan. Kami kira ada apa, ternyata kaki dari salah satu teman saya terkena ulet bulu. Sebagian dari kami membantu mencarinya, tetapi tidak ada apa-apa. Ekspresinya sangat lucu. Akhirnya kita tertawa terbahak-bahak.

Seru kan KKN-P? Makanya, jangan underestimate dulu sama program pengabdian kepada masyarakat desa. Buktinya, banyak hal seru dan nggak terlupakan yang saya beberkan selama mengikuti pogram KKN-P di desa, ya meskipun sederhana sih tapi bagi saya sangat mengesankan ketika melihat ekspresi dari salah satu anggota. Nah, nanti giliran kalian yang merasakan serunya KKN-P, beradaptasi di desa serta teman-teman beda jurusan selama 1 bulan 1 minggu. Siapa tau, bisa menemukan tambatan hati juga kan selama KKN-P. uhhuuuy

BAB 4

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

SEPENGGAL CERITA KITA
KKN-P 70



4.1. Kesan Kepala Desa Krembung Kec. Krembung Kab. Krembung (H. Supandi)

Mengenai tim KKN-P 70 di Desa Krembung saya rasa sangat baik. Dengan adanya KKN-P di Desa Krembung ini saya berterimakasih karena mahasiswa dapat membantu program- program yang ada didesa, serta menjadikan program pendidikan lebih maju dan berkembang secara baik. Selain itu dengan adanya Program KKN-P 70 Ini masyarakat desa krembung merasa senang atas kehadiran mahasiswa KKN-P 70 serta dapat membantu masyarakat didesa.

4.2. Kesan Masyarakat RW 8 (Ibu Kasiyu)

Bu Kasiyu mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN-P 70 UMSIDA yang telah banyak membantu anak-anak didik yang berada dilingkungan di rw 08 ini yang telah melakukan partisipasi belajar bersama dan membantu anak- anak untuk melakukan bimbingan belajar (BIMBEL) dan bisa melakkan tanya jawab secara langsung dan membantu adik-adik untuk mengerjakan tugas sekolah serta mempermudah adik-adik untuk belajar dirumah dan lebih mudah untuk memhami dan mengerti tentang pembelajaran.

4.3. Kesan Pengelola Bimbel Dan Mengaji (Bu Mufida)

Bu Mufida mengucapkan alhamdulillah dan merasa senang serta cukup membantu anak-anak untuk belajar mengaji melalui pendampingan bimbingan mengaji dengan adanya teman-teman KKN-P 70 UMSIDA .

4.4. Kesan Kader Desa Krembung ((Bu Hanik)

Sangat kagum sekaligus berterimakasih terhadap pemikiran dan tindakan teman-teman KKN-P 70 UMSIDA. Bisa sesuai dengan program yang akan dijalankan UMKM desa Krembung yakni mengajak masyarakat untuk mengkonsumsi

jamu. Karena seperti yang diketahui, meminum jamu-jamuan adalah hal yang sangat penting untuk menjaga kekebalan tubuh. Akan tetapi masyarakat malah mengabaikannya. Hal tersebut dikarenakan mereka bosan dengan jamu-jamu yang mereka konsumsi atau di jual dipasaran biasanya. Dengan resep dan inovasi jamu yang baru dari teman-teman KKN-P 70, masyarakat yang awalnya bosan, sekarang menjadi suka. Tidak hanya kalangan orang dewasa namun juga anak-anak . Hal tersebut di buktikan ketika teman-teman KKN-P melakukan sosialisasi jamu buatan mereka di setiap kegiatan dan acara desa seperti Posyandu, PKK, Rapat kader dan lainnya. Respon masyarakat sangat baik, mereka juga saling bertukar pikiran dan memberikan pendapat.

BAB 5

PENUTUP

SEPENGGAL CERITA KITA
KKN-P 70



5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan kelompok 70 di desa Krembung. Maka Tim KKN Pencerahan 70 mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan KKN-P, mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk melakukan pengabdian masyarakat.
2. Mahasiswa KKN-P dapat menyelesaikan problematika yang ada di tengah - tengah masyarakat
3. Keberhasilan kegiatan KKN-P tidak lepas dari dukungan dan kerja sama antara mahasiswa KKN-P dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) perangkat desa, masyarakat, sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan lancar.
4. Dengan kegiatan KKN-P, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa seperti, gotong royong, bersikap ramah, saling peduli, toleransi, dan bekerja sama dengan tim.
5. Mahasiswa KKN-P dapat membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif.

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN-P 70 Umsida berikan untuk kedepannya terhadap desa Krembung adalah dengan dilaksanakannya kembali dan dikembangkan program kerja yang telah dibuat. Desa Krembung memiliki lokasi yang sangat strategis, tentunya didukung oleh pemerintah desa serta masyarakat sekitar dengan program kerja yang telah dijalankan. Permasalahan yang perlu ditindak lanjuti adalah perihal (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) UMKM produk jamu.

Diharapkan UMKM desa Krembung dapat melanjutkan produk unggulan jamu yang telah diolah oleh tim KKN-P. Hal ini dapat menjadi faktor peningkatan perekonomian bagiUMKM yang ada di desa Krembung.

Daftar Pustaka

- Dewi, Patopo Kusuma. 2015. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Kelautan Perikanan. Provinsi Jawa Tengah. Vol. 06, No.02, Hal. 14-27.
- Herlina, Hena. 2019. Fungsi Pemberdayaan. Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Vol.5, No.6.
- Jamaluddin, Moh Agus dkk. 2019. Pengelolaan Perkebunan Pisang Cavendish Komersial di Lampung Tengah, Lampung Management of Cavendish Banana Plantations at Plantation Group 3, Central Lampung, Lampung. Bogor: Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Vol.7, No.1, Hal. 16-24.
- Jessica. 2019. Model Pencegahan Terjadinya Persaingan Usaha Tidak Sehat Pada UMKM. Laporan Kerja Praktek, Universitas Internasional Batam.
- Madjid, Asrawi dkk. 2015. Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perkotaan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Kotamobagu. Manado: Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. Vol. 15. No.4, Hal.113-123.
- Munthe, Ashiong P. 2015. Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.5, No.02, Hal.1-14.
- Nur Sya'ban Ratri Dwi , Mulyani. 2012. *Pengembangan Media Bimbingan Belajar Berbasis Komputer Tentang Strategi Mengatasi Stres Dalam Belajar Untuk Siswa Kelas XI Di*

MAN 3 Yogyakarta. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saepudin, Encang dkk. 2017. Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Posyandu Roles as Mothers and Children Health Information Center. Bandung: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. Vol.3, No. 2, Hal.201- 208.

Suci, Yuli Rahmini. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. Vol.6, No.01, Hal. 51-58.



**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 1
Hari : Senin
Tanggal : 15
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
18.00-21.00	Perkenalan anggota KKN-P 70
	Pembentukan struktur kepengurusan KKN-P 70
	Pembahasan tema proker

B. Catatan: *Technical meeting* pertama dilaksanakan secara informal, diawali dengan perkenalan seluruh anggota yang hadir dan diakhiri dengan pembahasan terkait tema program kerja yang akan direalisasikan

C. Hasil yang dicapai: Tim saling mengenal satu sama lain, mendapat gambaran umum program kerja yang akan direalisasikan





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 2
Hari : Rabu
Tanggal : 17
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.00-12.00	Menyerahkan surat izin tinjau desa
	Penjelasan program kerja desa oleh sekretaris desa

B. Catatan: Perwakilan tim KKN-P 70 menyerahkan surat izin tinjau desa dan merembukkan kemungkinan program kerja yang bisa direalisasikan

C. Hasil yang dicapai: : Program kerja tim KKN-P 70 bertema "*social recovery*" dengan membantu menekan penyebaran Covid-19 melalui penanaman toga dan membuat jamu peningkat daya imun. AIK juga meruakan satu tema lain yang akan digagas dengan menyasar ranah pendidikan (pengadaan bimbel dan pendampingan mengaji).





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 3
Hari : Kamis
Tanggal : 18
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.00-12.00	Penyuluhan PPKM Mikro

B. Catatan: Penyuluhan PPKM mikro merupakan program kerja desa dalam rangka menekan penyebaran pandemic Covid-19. PPKM mikro memuat informasi mengenai system zonasi per RW serta informasi terkait 5M. Peran tim KKN-P 70 pada acara ini sebagai pendamping dengan rincian tugas; 1) menyiapkan pendopo, 2) mendata peserta yang hadir serta menyemprot dengan *handsanitizer*, 3) merapikan pendopo yang telah digunakan

C. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 dan masyarakat memahami urgensi dari penerapan PPKM mikro





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 4
Hari : Jum'at
Tanggal : 19
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
07.30-10.00	Kerja bakti di Balai Desa Krembung

B. Catatan: Tim KKN-P 70 melakukan kerja bakti di Desa Krembung. Tim dibagi menjadi 2 bagian, tim pertama melakukan kerja bakti di balai desa Krembung, dengan rincian tugas; 1) membersihkan balai desa, 2) membersihkan halaman TK dan Paud, 3) membersihkan musholla balai desa. Tim kedua yang beranggotakan laki-laki membantu menambal jalan rusak di pertigaan desa Krembung Barat

C. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 membangun hubungan baik dengan pemerintahan desa dan warga desa Krembung dengan menerapkan gotong royong.





LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG

Kegiatan ke : 5
Hari : Minggu
Tanggal : 21
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
09.00-16.00	Pengolahan produk jamu

B. Catatan: Tim pengolahan mulai membuat produk jamu **Jaspis** dan **Sadewa**. Pengolahan pertama ini sekaligus merupakan tahap eksperimen mandiri (tim KKN-P 70) melalui resep jamu keluarga. Jamu yang telah diolah kemudian diuji cobakan kepada seluruh tim KKN-P 70 untuk kemudian diberi feedback terkait kekurangan atau kelebihan rasa.

C. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 memperoleh pengalaman dalam mengolah jamu secara mandiri, serta memperoleh resep yang pas.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 6
Hari : Senin
Tanggal : 22
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.30-11.00	Rapat kader
	Sosialisasi jamu “Jaspis dan Sadewa”

B. Catatan: Tim KKN-P Krembung mendampingi program kerja desa, yakni rapat. Tim KKN-P 70 memanfaatkan momen tersebut untuk melakukan penyuluhan manfaat rempah jamu “Jaspis dan Sadewa” dalam meningkatkan imunitas tubuh

C. Hasil yang dicapai: Masyarakat desa Krembung mengetahui manfaat dari ramuan rempah yang terkandung dalam jamu “Jaspis dan Sadewa”. Masyarakat diharapkan bisa memproduksi jamu “Jaspis dan Sadewa” baik untuk pribadi maupun massal dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 7
Hari : Senin
Tanggal : 22
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.00-11.00	PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat)

B. Catatan: Tim KKN-P membantu berjalannya program PNPM yang bertempat di desa Krembung

C. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 dapat memberikan manfaat dalam mendukung dan mendampingi program desa Krembung.



**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 7
Hari : Selasa
Tanggal : 23
Februari 2021

D. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.00-11.00	Pembibitan toga

E. Catatan: Tim penanaman mulai membibit beberapa macam toga, yaitu kunyit, jahe, dan serih. Tanaman toga yang sudah tumbuh kemudian akan dibagikan kepada warga, hal tersebut dilakukan agar warga terus membudidayakan toga dan bisa memanfaatkan untuk pembuatan jamu

F. Hasil yang dicapai: Tim menghasilkan kurang lebih 90 bibit tanaman serih, kunyit, dan jahe.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 8
Hari : Rabu
Tanggal : 24
Februari 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
08.00-11.00	Pembukaan KKN-P

B. Catatan: Pelepasan dilakukan secara luring dengan dihadiri ibu DPL dan beberapa perangkat desa Krembung.

C. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 resmi dilepas dan diterjunkan dalam kegiatan KKN-Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 9
Hari : Rabu
Tanggal : 3
Maret 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
09.00-11.30	Pendampingan posyandu barat
	Penyuluhan jamu “Jaspis dan Sadewa”

B. Catatan: Tim KKN-P 70 Krembung mendampingi program kerja desa, yakni Posyandu yang rutin dilaksanakan pada minggu pertama di setiap bulan. Tim KKN-P 70 memanfaatkan momen tersebut untuk melakukan penyuluhan manfaat rempah jamu “Jaspis dan Sadewa” dalam meningkatkan imunitas tubuh.

C. Hasil yang dicapai: Masyarakat desa Krembung mengetahui manfaat dari ramuan rempah yang terkandung dalam jamu “Jaspis dan Sadewa”. Masyarakat diharapkan bisa memproduksi jamu “Jaspis dan Sadewa” baik untuk pribadi maupun massal dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 10
Hari : Kamis
Tanggal : 4
Maret 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
15.00-17.00	PKK
	Penyuluhan jamu “Jaspis dan Sadewa”

B. Catatan: Tim KKN-P 70 Krembung mendampingi program kerja desa, yakni PKK, sekaligus melakukan penyuluhan manfaat rempah jamu “Jaspis dan Sadewa” dalam meningkatkan imunitas tubuh.

C. Hasil yang dicapai: Masyarakat desa Krembung mengetahui manfaat dari ramuan rempah yang terkandung dalam jamu “Jaspis dan Sadewa”. Masyarakat diharapkan bisa memproduksi jamu baik untuk pribadi maupun massal dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 11
Hari : Senin
Tanggal : 8
Maret 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
18.00-11.00	Bimbingan belajar

B. Catatan: Program kerja bimbingan belajar dilaksanakan dari tgl 8-24 maret 2021. Kegiatan ini menyasar murid dari Paud-SD kelas 6. Tujuan dilakukannya bimbingan belajar adalah meningkatkan *self regulated learning* murid pada sistem pembelajaran daring.

A. Hasil yang dicapai: Murid-murid dapat belajar tanpa merasa bosan





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 12
Hari : Senin
Tanggal : 8
Maret 2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
13.00-16.00	Pendampingan mengaji

A. Catatan: Pendampingan mengaji merupakan program kerja tim KKN-P 70 pada aspek AIK. Dalam perealisasiian program kerja tersebut, anggota KKN- P 70 dibagi menjadi beberapa tim kecil, tim yang bertugas akan datang ke TPQ dan mendampingi murid-murid mengaji.

B. Hasil yang dicapai: Tim KKN-P 70 dapat bermanfaat untuk masyarakat desa Krembung





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 13
Hari : Sabtu
Tanggal : 13 Maret
2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
	Tadarrus Al-Qur'an

B. Catatan: Tim KKN-P 70 melakukan tadarrus al-Qur'an untuk menyambut Isra'-mi'raj nabi Muhammad saw. Tadarrus al-Qur'an dilaksanakan di musholla desa Krembung.

C. Hasil yang dicapai: menyambut peringatan Isra'-mi'raj nabi Muhammad SAW sekaligus muhasabah diri.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 14
Hari : Minggu
Tanggal : 14 Maret
2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
	Penanaman <i>cavendish</i>

B. Catatan: penanaman *cavendish* dilakukan di lahan milik desa Krembung.

C. Hasil yang dicapai: berpartisipasi dalam menyukseskan Bumdes desa Krembung.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 15
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Maret
2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
	Bakti Sosial

B. Catatan: bakti sosial dilakukan dengan menyasar orang yang membutuhkan, seperti supeltas, tukang becak, dan pemulung.

C. Hasil yang dicapai: berbagi terhadap sesama dan menumbuhkan perilaku prososial pada tim KKN-P 70.





**LOGBOOK KKN-P
KELOMPOK 70
DESA KREMBUNG**

Kegiatan ke : 16
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Maret
2021

A. Kegiatan

Jam	Kegiatan
	Lomba mewarnai

B. Catatan: lomba mewarnai dilakukan untuk anak-anak setingkat Paud dan TK.

C. Hasil yang dicapai: menumbuhkan kreativitas pada anak.

BIODATA PENULIS



Yanik Purwanti, S.ST, M.Keb. lahir di Jombang 23 Desember 1979 telah menyelesaikan pendidikan formal di AKBID Siti Khodijah tahun 2004, lulus DIV Kebidanan Universitas Padjadjaran (UNPAD) tahun 2007 dan telah menyelesaikan S2 di Universitas Padjadjaran (UNPAD) pada Tahun 2013. Saat ini bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas

Ilmu Kesehatan sebagai dosen SI kebidanan. Selain pendidikan dan pengajaran penulis juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Internal UMSIDA maupun dana mandiri. Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang akademik seperti seminar, workshop/ lokakarya, pelatihan serta pembimbingan tugas akhir dan kegiatan akademik.

BIODATA PENULIS



Cholifah, S.ST, M.Kes. lahir di Mojokerto 3 November 1981 telah menyelesaikan pendidikan formal di AKBID Siti Khodijah tahun 2003, lulus DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret (UNS) tahun 2007 dan telah menyelesaikan S2 di Universitas Diponegoro pada Tahun 2014. Saat ini bekerja di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai dosen DIII kebidanan. Selain pendidikan dan pengajaran penulis juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Internal UMSIDA maupun dana mandiri. Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang akademik seperti seminar, workshop/ lokakarya, pelatihan serta pembimbingan tugas akhir dan kegiatan akademik.

BIODATA PENULIS

Muhlasin Amrullah, S.Ud., M.Pd.I lahir di Lamongan 21 April 1987 telah menyelesaikan pendidikan formal di STAIN Surakarta bidang ilmu Usluhuddin pada tahun 2010 dan telah menyelesaikan S2 bidang ilmu Pendidikan Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2014. Saat ini bekerja sebagai dosen dan kemahasiswaan fakultas di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain pendidikan dan pengajaran penulis juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik didanai oleh Internal UMSIDA maupun dana mandiri. Penulis juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang akademik seperti seminar, workshop/ lokakarya, pelatihan serta pembimbingan tugas akhir dan kegiatan akademik.



BIODATA PENULIS



Ainiya Rahma Septiarini adalah seorang perempuan yang lahir di Sidoarjo, 11 Desember 1998. Perempuan yang karib dipanggil Ainiya atau Tia ini tinggal di Desa Tanjekwagir, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Anak terakhir dari 2 bersaudara ini, saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Perempuan ini memiliki hobi membaca novel fiksi. Menurutnya, dengan membaca novel fiksi maka dapat memperkuat daya ingat dan juga meningkatkan kreatifitasnya. Mengenai pendidikan Ainiya diketahui pernah bersekolah di TK PGRI 3 Bangil, TK Dharma Wanita Persatuan Tanjekwagir, SDN

Mojoruntut 1, SMP Islam Krembung, SMAN 1 Krembung, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo hingga sekarang.

BIODATA PENULIS



Siti Hajar Anisa Pebriana memiliki nama panggilan Anisa. Perempuan manis dan cantik ini lahir di Sidoarjo, 18 Februari 2000 dan beragama islam. Anisa ini merupakan anak tunggal dari pasangan Liwantoko dan Siti Aminah. Anak perempuan ini bertempat tinggal di Dsn. Biting RT.22 RW.11 Ds. Mojoruntut Kec. Krembung Kab. Sidoarjo.

Anisa pertama kali menempuh Pendidikan di SD Negeri Krembung 1 pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Krembung dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya ia melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Krembung dan lulus pada tahun 2018. Pada saat ini anisa sedang menempuh Pendidikan jenjang S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia saat ini mengambil kuliah di jurusan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Ia mengambil kuliah di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) karena sangat menyukai anak kecil dan menjadi guru SD merupakan cita-cita ia sejak kecil. Ia berharap bisa lulus dengan tepat waktu dan bisa membahagiakan orang tuanya.

BIODATA PENULIS



Ba'Agil Widya Arahman memiliki nama panggilan Agil atau Ba'Agil. Lahir di Sidoarjo pada tahun 2000 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama kedua orang tuanya. Ia menempuh Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Krembung.

Untuk meraih cita-citanya ia melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Ia berharap suatu hari kelak dapat menjadi salah satu pembawa perubahan di bidang Pendidikan ke arah yang lebih baik.

BIODATA PENULIS



Syafrilla Ainayatul Rifhan, yang kerap di panggil Aina. Anak pertama dari dua bersaudara ini lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 20 Mei 1999. Ia bertempat tinggal di Desa Krembung Kebonan RT 27 RW 11. Sempat beberapa tahun mengikuti ayah yang bertugas di Mataram Lombok, ia memulai Pendidikannya di TK Nahdlatur Wathan Kota Mataram. Pada saat akan

menduduki Sekolah Dasar, ia kembali ke tanah kelahirannya dan meneruskan pendidikannya di SDN Krembung 1, yang kemudian melanjutkan Pendidikan menengah pertamanya di SMPN 2 Krembung. Pada saat duduk di bangku SMP, ia tergolong siswa aktif dalam mengikuti organisasi di sekolah. Ia kemudian lulus SMP di tahun 2014 dan melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Krembung. Pada tahun 2017 ia lulus dari SMAN 1 Krembung dan melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2018. Aina memiliki hobi di bidang fotografi dan vidiografi. Hal tersebut dijadikan alasannya untuk melanjutkan Pendidikan S1 jurusan Ilmu Komunikasi. Ia menyesuaikan dengan hobi dan impiannya yang ingin bekerja di dunia pertelevisian atau menjadi Staf Public Relation.

BIODATA PENULIS



Ari Lista Kurniawan adalah seseorang kelahiran Sidoarjo 22 Oktober 1997. Yang sudah menamatkan dari SD sampai SMA dan sekarang sedang menyelesaikan studi S1 nya di

Universitas muhamadiyah Sidoarjo, dengan mengambil jurusan Managemen .

Mempunyai hobi sepak bola dan mencoba menguak arti hidup dan perjalan hidup lewat fotografi disela-sela kesibukan dunia , tentunya tak pernah ketinggalan menghabiskan waktu dengan nongkrong sambil ngopi . Jangan lupa saling sapa di akun sosmednya IG : @arylist_

Anak pertama dari pasangan Bapak Nurkholis yang berasal dari Sidoarjo dan Ibu Nurfitasari yang berasal dari Lumajang yang berkehidupan sederhana. menginginkan agar hidupnya selalu bermanfaat bagi siapapun dan menjadi orang yang beruntung dunia dan akhirat adalah impiannya.

BIODATA PENULIS



Dyah Rizqi Nurdiani Nurdiani Fitri, memiliki nama kecil Dyah. Perempuan kelahiran Lamongan yang kini akan menginjak usia 21 tahun ini adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Ia dibesarkan oleh kakek-neneknya di dalam keluarga yang sangat disiplin dan terstruktur, sehingga ia tumbuh menjadi pribadi yang perfeksionis dan mandiri. Ia selalu memegang teguh kalimat *“Don’t be a woman, that’s needs a man. Be a woman a man needs”*.

Dyah tertarik dengan keilmuan psikologi sejak duduk di bangku SMP. Baginya, psikologi adalah ilmu yang unik, se-unik objek yang diteliti yaitu manusia. Psikologi mengantarkannya pada pemahaman terkait berbagai macam sifat dan karakter manusia. Dalam ilmu psikologi terdapat satu teori yang menurutnya sangat ajaib, *“Individual differences”*. Ketika memahami teori tersebut, seseorang akan terhindar dari pandangan subjektif terhadap oranglain dan lingkungan.

Ia adalah salah satu penganut hukum 10.000 jam oleh Malcolm Gladwell, sehingga seringkali mengisi waktu luangnya untuk menonton drama thriller dengan tema kriminal dan psikopat. Kebiasaan tersebut dilakukan sejalan dengan cita-citanya untuk menjadi seorang *criminal profiling*. Menurutny,

film adalah cara belajar paling seru untuk menganalisis suatu peristiwa, terlebih jika acting dan visual pemerannya mendukung, hehehe...

BIODATA PENULIS



Frizka Diah Ayu Safitri memiliki nama panggilan Frizka. Lahir pada tanggal 8 Januari 2000, di Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Ia merupakan anak ke satu dari bersaudara, dari pasangan Muhammad Basuni dan Mufti Fira Ferliana. Saat ini penulis berdomisili di Sidoarjo, tepatnya di desa Balonggarut kecamatan Krembung. Ia pertama kali menempuh

pendidikan di SD Negeri Balonggarut pada tahun 2006 dan tamat tahun 2012, Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan ke MTs Negeri 4 Sidoarjo dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di MTs ia melanjutkan ke MA Negeri 1 Mojokerto dan tamat pada tahun 2018. Di tahun yang sama ia juga terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018. Ia juga aktif di dunia organisasi dan kegiatan-kegiatan di kampusnya.

Ketertarikan ia pada dunia kepenulisan sejak ia duduk dibangku perkuliahan. Selain menulis, ia juga senang membaca buku-buku, seperti novel dan pendidikan islam. Dengan bidang studi yang ia tekuni sekarang ini, ia menginginkan ilmunya yang telah didapatkannya selama ini didapatkan dibangku perkuliahan dapat bermanfaat untuk orang lain dan orang yang di sekitarnya.

BIODATA PENULIS

Anis Yusandita, lahir di Kota Blitar 05 Agustus 1999. Perempuan yang akrab disapa Anis ini, tinggal di desa Krembung Rt 04, Rw 02. Merupakan anak pertama sekaligus anak terakhir yang saat ini sedang mengenyam pendidikan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Sejak kecil, ia mengaku



memiliki hobi membaca dan menulis. Seperti novel, antologi cerpen, dan buku yang menarik lainnya. Menurutnya, dengan menulis kita dapat mengungkapkan rasa dan pikiran dalam sebuah tulisan. Perempuan berzodiak Leo ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk bangku SMA. Saat menempuh studi di bangku kuliah, ia mengikuti organisasi mahasiswa UKM LSMK. Saat ini tercatat

menjadi anggota Jurnalis Pers Umsida dan Dewan Redaksi Majalah Khazanah Edisi XVII 2020 silam. Di tahun 2019, telah meluncurkan karya buku Antologi Puisi yang berjudul “Sajak – Sajak Penuh Juang” bersama rekan – rekannya. Di tengah kesibukannya menjalani kuliah, penulis juga mengajar bimbingan belajar di waktu sore hari. Hal ini dilakukan untuk menambah pengalaman mengajar sebelum kelak ditugaskan langsung menjadi pendidik.

BIODATA PENULIS

Dian Ari Setianingsih biasa dipanggil Dian lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Agustus 1999, merupakan mahasiswa yang duduk di bangku perkuliahan semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis saat ini tinggal di Desa Gading Dusun Godeg Wetan RT. 09 RW. 05 Kecamatan Krembung. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.



Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN Gading pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2015, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Krembung dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP Islam Krembung, penulis melanjutkan ke SMK Islam Krembung dan tamat pada tahun 2018.

Setelah SMK, penulis berkeinginan melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Dan pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu Universitas di Sidoarjo, yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan

mengambil jurusan

Pendidikan Agama Islam. Penulis mengambil program studi ini karena penulis ingin menjadi tenaga pendidik di suatu sekolah atau lembaga dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan ketekunan yang penulis lakukan saat ini, penulis berharap bisa menyelesaikan tugas akhir dengan estimasi waktu yang tepat dan segera bisa menjadi tenaga pendidik di suatu sekolah atau lembaga.

BIODATA PENULIS

Izzalafi Hamdallah memiliki nama panggilan Bang Izza, laki-laki yang berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 22 Oktober 1999 dari pasangan Khoirul Anam asal Krian dan Suliatin asal dari krembung. Bang izza ini memiliki 2 adek laki-laki yang bernama Haris Fauza Hamdallah dan Burhan Ghanifar Hamdallah.



Ia tertarik di dunia olahraga sejak duduk di bangku SD hingga kuliah. Menurutnya olahraga itu dapat membuat tubuh menjadi sehat dan kuat. Saat duduk di bangku SMA ia merencanakan ingin kuliah jurusan olahraga dan manajemen. Salah satu dari dua jurusan tersebut sudah terwujud yaitu menjadi mahasiswa manajemen. Ia bermimpi ingin menjadi pengusaha yang sukses. Bang Izza diketahui menempuh pendidikan sekolah menengah di SMAN 1 KREMBUNG.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial. Program studi Manajemen. Dari bidang studi yang ditekuni saat ini, ia ingin suatu hari nanti jika diberikan kesempatan oleh Allah untuk menjadi seorang pengusaha, ia akan berusaha untuk menjadi pengusaha yang jujur dan pekerja keras serta mampu bersaing dari pengusaha-pengusaha terkenal.

BIODATA PENULIS

Silviya Indriyani memiliki nama panggilan Silvi, merupakan mahasiswi yang duduk di bangku perkuliahan semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis bertempat tinggal di Dusun Rawan RT 14 RW 07 Desa Tanjekkawagir, Kecamatan Krembung.



Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di MI Sunan Ampel, Kecamatan Krembung, memperoleh Ijazah pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Krembung pada tahun yang sama, lulus dan memperoleh ijazah pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA Persatuan Tulangan pada tahun 2015 dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018. Pendidikan tinggi dimulai pada tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Fakultas Agama Islam dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis mengambil program studi tersebut karena ingin menjadi tenaga pendidik di suatu sekolah atau lembaga dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan ketekunan yang penulis lakukan saat ini, penulis berharap bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu dan segera bisa menjadi tenaga pendidik di suatu sekolah atau lembaga.

BIODATA PENULIS

Chilyatinnisa ia memiliki nama panggilan nisa. Lahir pada tanggal 10 oktober 1998, di Sidoarjo, yang beragama islam. Saat ini ia berdomisili di sidoarjo, tepatnya di Desa Krembung RT 17 RW 08 kecamatan Krembung. Ia merupakan anak pertama sekaligus anak terakhir, Perempuan ini menyukai hobi refreshing, dari kecil ia selalu suka pergi jalan – jalan dan ia suka sekali makan ikan nikel maupun kue rambutan.



Mengenai pendidikan ia pernah belajar di Tk Kusuma Harapan, SD Al-ishlah rejeni, SMP Islam Krembung, SMA

Persatuan Tulangan. Kemudian saat ini ia sedang menempuh jenjang pendidikan S1 dengan mengambil jurusan Teknologi Laboratorium Medis di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Saat menempuh pendidikan di UMSIDA ia mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Umsida (HIMA).

BIODATA PENULIS

Selvi Rahmawanti memiliki nama panggilan Wanti, anak dari pasangan Rochmad abdul k yang berasal dari Sidoarjo dan



Evi mulyani yang berasal dari Pasuruan . anak pertama dari 2 bersaudara , lahir di Sidoarjo, 18 November 1999 yang beragama Islam, yang berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Administrasi Publik yang sekarang pada saat ini berumur 21 tahun .

Penulis yang berhobi refreasing dan suka jalan-jalan ia menyukai hobi ini karena bisa menengkan fikiran dan membuat hati menjadi tenang . yang dulu bersekolah di TK Dharma Wanita kemudian bersekolah SD kedung rawan 2 dan SMP di Smp Negeri 1 Krembung yang melanjutkan SMA di Kemala Bhayangkari 3 Porong . penulis ini tinggal di Dusun KedungLo RT 11 RW 06 Desa Kedung Rawan Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

BIODATA PENULIS

Muhammad Agil Hidayat Husni Noor yang akrab dipanggil Agil. Lahir dikota Delta atau juga bisa disebut Sidoarjo tanggal 16



Maret 1999. Seorang anak laki laki yang memiliki hobi sepak bola. Agil anak ke dua dari tiga bersaudara. Tempat tinggal berada di desa Gading Rt 03 Rw 02 Kec. Krembung Kab. Sidoarjo. Agil saat ini menempuh pendidikan Setara satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Manajemen, yang saat ini mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Sebelumnya

Agil menempuh pendidikan tingkat dasar di SDN Gading, selanjutnya menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Islam Krembung, dan menempuh pendidikan menengah keatas di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan.

Banyak Pengalaman yang sudah didapatkan selama semester 6 ini melalui Organisasi yang di ikuti. Diantaranya mengikuti Himpunan Mahasiswa Prodi manajemen selama dua periode. Dan saat ini Agil sedang mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial.

BIODATA PENULIS

Febriany Nadilah Adhzani, biasa dipanggil Hany.

Perempuan berkulit kuning langsung yang lahir pada tanggal 27



Februari 2000, dari pasangan Moh. Syamsi asal Tanjekkragir dan Siani asal Ngoro. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis memiliki kakak laki-laki yang bernama Mochammad Alfi Andriansa. Penulis tinggal di Dusun Rawan RT 12 RW 06 Desa Tanjekkragir Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Penulis memulai pendidikan pada tahun 2004 di TK Sunan Ampel dan memperoleh ijazah pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MI Sunan Ampel, memperoleh ijazah pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Krembung, pada tahun yang sama. Lulus dan memperoleh ijazah pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA Persatuan Tulangan padatahun 2015 dan memperoleh ijazah padatahun 2018. Pendidikan tinggi dimulai pada tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS

Rizky Amalia lahir di kota Sidoarjo, 21 Februari 2000. Sekarang tinggal di Kota Sidoarjo tepatnya di Desa Krembung Kecamatan Krembung . Saya menempuh sarjana pendidikan progam studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Falkutas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2018. Saya lulusan Sekolah Menengah atas di SMAN 1 KREMBUNG .



BIODATA PENULIS

Rosa Firdausi atau yang lebih akrab dengan nama panggilan rosa, lahir di kota Mojokerto 21 tahun lalu. Anak terakhir dari 3 bersaudara yang bezodiak scorpio ini merupakan perempuan yang memiliki karakter berusaha keras untuk tampak tangguh, suka berdebat, dan terkadang tampak tidak peduli serta dingin terhadap orang



lain. Saat ini rosa sedang mengenyam pendidikan strata satu jurusan Teknik industri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia merupakan mahasiswa yang cukup aktif di kampus, dia terdaftar sebagai salah satu anggota aslab dan merupakan bagian dari anggota BEM Fakultas Saintek UMSIDA departemen PSDM. Rosa memiliki hobi berkuliner, mulai dari makanan berat hingga minuman terlebih lagi yang memiliki cita rasa pedas. Untuk cita- cita, rosa ingin memiliki sebuah usaha dibidang jasa konsultasi dan memiliki sebuah café.

Sepenggal cerita merupakan sebuah buku yang menceritakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) kelompok 70 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2021 yang dilaksanakan di desa Krembung. Dalam buku ini membahas mengenai pelaksanaan program kerja (proker), hambatan yang dilalui. Selain itu juga bercerita tentang suka duka selama kegiatan KKN berlangsung.

ISBN 978-623-6081-65-5 (PDF)

